

SKRIPSI

DATA MINING HISTORI PENCARIAN RUTE ANGKOT



JOVAN GUNAWAN

NPM: 2011730029

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
2014

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Batasan Masalah	2
1.5 Metod Penelitian	2
1.6 Sistematis Pembahasan	3
2 LANDASAN TEORI	5
2.1 Data Mining	5
2.1.1 Data Cleaning	6
2.1.2 Data Integration	7
2.1.3 Data Selection	7
2.1.4 Data Transformation	8
2.1.5 Data Mining	9
2.1.6 Pattern Evaluation	18
2.1.7 Knowledge Presentation	18
2.2 Log Histori KIRI	18
2.3 Haversine Formula	20
2.4 Waka	21
2.5 Graphviz	21

919

Data Integration

5 IMPLEMENTASI PROGRAM DAN PENGUJIAN	63
5.1 Lingkungan Pengembangan	63
5.2 Hasil Tampilan Antarmuka	63
5.3 Pengujian Aplikasi <i>Data Mining</i>	66
5.3.1 Pengujian Fungsional	66
5.3.2 Pengujian Ekspresional	72
5.3.3 Analisis Hasil Uji	75
6 PENUTUP	77
6.1 Kesimpulan	77
6.2 Saran	77
DAFTAR REFERENSI	79
A 100 DATA PERTAMA DARI log HISTORI KIRI	81

DAFTAR GAMBAR

2.1	Tahap <i>Data Mining</i>	5
2.2	Tahap <i>data classification</i>	11
2.3	Contoh <i>decision tree</i>	12
2.4	J nis-j nis <i>split point</i>	13
2.5	Hasil pohon faktor pada atribut <i>age</i> dari tabl 2.1	16
2.6	<i>Decision Tree Pruned</i>	18
2.7	Hasil output Graphviz	42
3.1	<i>Classification</i> pada da rah Bandung	47
3.2	Diagram <i>Use Case P</i> rangkat Lunak <i>Data Mining Log Histori KIRI</i>	51
3.3	Diagram <i>Class P</i> rangkat Lunak <i>Data Mining Log Histori KIRI</i>	52
4.1	Diagram <i>Class P</i> rangkat Lunak <i>Data Mining Log Histori KIRI</i>	59
4.2	Diagram <i>Class P</i> rangkat Lunak <i>Data Mining Log Histori KIRI</i>	61
4.3	Mock Up Form <i>P</i> rtama	62
4.4	Mock Up Form <i>K</i> dua	62
5.1	Tampilan Form Awal Aplikasi <i>Data Mining</i>	64
5.2	Tampilan Fil S 1 ctor untuk M milih Fil CSV	64
5.3	Tampilan Form s t lah M milih Fil CSV	65
5.4	Tampilan Form P milihan M tod P mbuatan <i>Decision Tree</i>	65
5.5	Tampilan Form M nampilkan Hasil <i>Data Mining</i>	66
5.6	P ngujian M ngambil Data CSV	68
5.7	P ngujian <i>Data Selection</i> untuk M ngambil Data d ngan <i>Action FINDROUTE</i>	68
5.8	P ngujian <i>Preprocessing Data</i>	69
5.9	P ngujian <i>Preprocessing Data</i> untuk Klasifikasi Data	70
5.10	P ngujian P mbuatan <i>Decision Tree ID3</i>	71
5.11	P ngujian P mbuatan <i>Decision Tree J48</i>	71
5.12	P ngujian Hasil Visualisasi d ngan M nggunakan Bahasa DOT	71
5.13	P rcobaan <i>Data Mining</i> untuk M lakukan Data Cl aning	72
5.14	P rcobaan <i>Data Mining</i> d ngan M nggunakan M tod ID3 pada <i>Log Histori KIRI</i> pada Bulan 2 Tahun 2014	73
5.15	P rcobaan <i>Data Mining</i> d ngan M nggunakan M tod J48 pada <i>Log Histori KIRI</i> pada Bulan 2 Tahun 2014	73
5.16	Hasil dari SDForExtractData	74

DAFTAR TABEL

2.1	tabl m ngandung <i>missing value</i> dan <i>noisy data</i>	6
2.2	Contoh training s t	15
3.1	Contoh data <i>log KIRI</i> s t lah <i>data selection</i>	44
3.2	Contoh hasil data transformasi	46
3.3	Contoh hasil data transformasi latitud longitud	48
3.5	Sk nario M lakukan <i>load Data</i>	51
3.6	Sk nario M lakukan <i>Data Mining</i>	51
3.7	Sk nario M milih Algoritma yang Akan Digunakan	52
5.1	Data untuk <i>Test Case</i> Aplikasi <i>Data Mining</i>	67
5.2	Hasil P n tuan ar a dan Klasifikasi	70

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan kemajuan teknologi informasi saat ini, kebutuhan akan informasi yang akurat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, namun informasi tersebut belum selalu diolah agar dapat disajikan dengan baik. Jika dilihat lebih rinci, data tersebut belum dapat diolah lebih lanjut dan menghasilkan suatu yang lebih baik. Salah satu cara mengolah data tersebut adalah dengan menggunakan teknik *data mining*. Dengan menggunakan teknik *data mining*, analisa masalah, pengambilan kesimpulan akan menjadi lebih mudah, bahkan dapat menjadi per mudah konsumen dalam membeli jasa atau barang.

Tujuan utama dari *data mining* adalah *knowledge* [1]. *Knowledge* merupakan suatu informasi yang berharga dan dapat dijadikan landasan untuk menganalisa atau membuat kesimpulan. Untuk mendapatkan *knowledge*, dapat dilakukan dengan cara melakukannya pencarian *pattern* atau pola yang merupakan salah satu tahap dari *data mining*. Pola inilah yang akan menjadi rujukan data manakah yang menarik dan dapat dijadikan *knowledge* yang akan digunakan untuk menganalisa data tersebut.

Pada penelitian *data mining* ini, penulis memiliki data log histori KIRI selama 1 bulan. Data tersebut akan diimplementasikan proses *data mining* untuk mendapatkan *pattern* dan *knowledge* yang terkandung pada data log KIRI. Data log tersebut memiliki 5 field untuk setiap entry sebagai berikut:

- statisticId, primary key dari entry
- vendorID, mengindikasikan sumber dari pencarian ini
- timestamp, waktu ketika pengguna KIRI mencari ruta angkot
- type, tipe fungsi yang digunakan
- additionalInfo, mencatat koordinat awal, koordinat akhir, dan banyak rute yang dituju pada pencarian ini

Berdasarkan hal diatas, penulis ingin mendapatkan pola yang menarik dan menghasilkan *knowledge* yang berguna dan dapat dipakai baik untuk KIRI ataupun perintah.

1.2 Perumusan Masalah

Dengan mengacu pada uraian diskripsi diatas, maka permasalahan yang dibahas dan diteliti oleh penulis adalah

- Bagaimana cara mengolah data yang dipilih dari data log histori KIRI agar pola yang dihasilkan menjadi menarik dan bermakna?
- Bagaimana membuat program lunak untuk melakukan *data mining* pada data log histori?
- Pola apa yang didapat dari data log histori KIRI?

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk

- Mencari pola dan informasi yang menarik dari *log histori* KIRI
- Pengembangan program lunak dapat melakukan *data mining* dari *log histori* KIRI
- Mencari nilai dan menarik kesimpulan dari pola yang dipilih.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian *data mining* yang diatas akan ditentukan batasan masalah yang diteliti berupa :

- Penelitian ini dibatasi hanya pada permasalahan pada pengetahuan *data mining* pada *data log KIRI*
- Data log yang digunakan untuk mining merupakan log satu bulan dari KIRI

1.5 Metode Penelitian

Berikut adalah metodologi penelitian yang digunakan :

- Melakukan studi literatur tentang algoritma-algoritma yang berkaitan dengan permasalahan *data mining*
- Melakukan penelitian *data mining* yang diterapkan pada log KIRI
- Merancang dan mengimplementasikan algoritma untuk *data mining*
- Mengimplementasikan pembangkit pola *data mining*
- Melakukan pengujian dan kspesifikasi

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

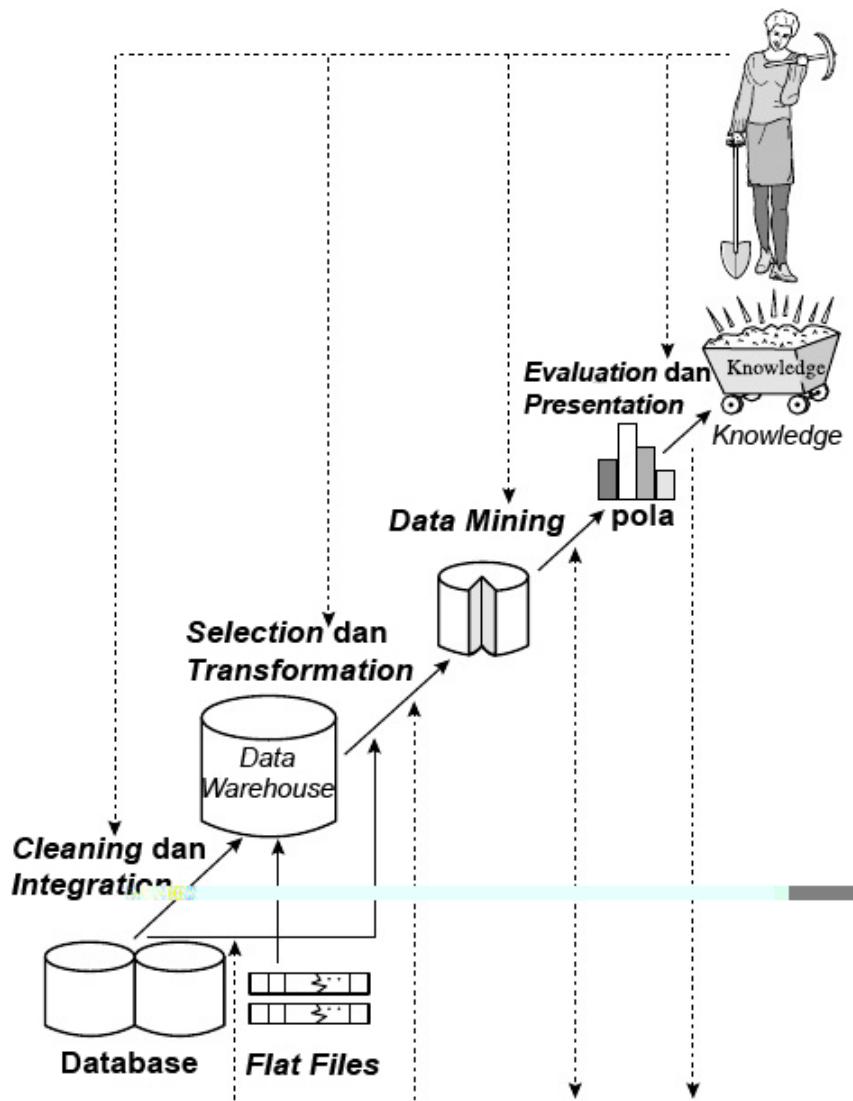
- BAB 1: Pendahuluan, berisi latar belakang dari penelitian ini, rumusan masalah yang timbul, tujuan yang ingin dicapain, ruang lingkup atau batasan masalah dari penelitian ini, serta tentang penelitian yang akan digunakan dan sistematisasi pembahasan dari penelitian ini
- BAB 2: Landasan Teori, berisi dasar teori mengenai *data mining*, *data cleaning*, *data integration*, *data selection*, *data transform*, *decision tree*, *pattern evaluation*, *knowledge presentation*, log histori KIRI, Havrsin Formula, Weka, dan Graphviz
- BAB 3: Berisi analisa dasar teori yang akan digunakan, analisa data sebagaimana tahap *preprocessing* data yang akan digunakan, serta analisa mendesain aplikasi *data mining* log histori KIRI berikut diagram *use case*, skenario, dan diagram klas
- BAB 4: Berisi perancangan dari aplikasi *data mining* log histori KIRI yang akan dibangun
- BAB 5: Berisi implementasi dan pengujian dari aplikasi *data mining*
- BAB 6: Berisi kesimpulan dan saran dari penelitian *data mining* log histori KIRI

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Data Mining

Data mining merupakan proses yang dilakukan untuk mengambil inti sari atau pengetahuan dari data yang bersar dan merupakan salah satu langkah dari knowledge discovery.



Gambar 2.1: Tahap Data Mining, Ditiru mahkan dari [1]

M nurut [1], *knowledge discovery* dapat dibagi menjadi 7 tahap (gambar 2.1):

1. *Data cleaning*
2. *Data integration*
3. *Data selection*
4. *Data transformation*
5. *Data mining*
6. *Pattern Evaluation*
7. *Knowledge presentation*

Tahap pertama hingga keempat merupakan bagian dari *data preprocessing*, dimana data-data disiapkan untuk dilakukan penggalian data. Tahap *data mining* merupakan tahap dimana melakukan penggalian data. Tahap kelima merupakan tahap pencarian pola yang merupakan bentuk penasikan *knowledge*. Sedangkan tahap terakhir merupakan visualisasi dan representasi dari *knowledge* yang sudah diproses dari tahap sebelumnya.

2.1.1 Data Cleaning

Data cleaning merupakan tahap *data mining* untuk menghilangkan *missing value* dan *noisy data*. Pada umumnya, data yang diproses dari database tidak selalu memiliki nilai yang lengkap atau sempurna seperti nilai yang hilang, nilai yang tidak valid atau salah ketik. Atribut dari suatu database yang tidak relevan atau redundansi bisa diatasi dengan menghapus atribut atau record tersebut. Contoh studi data yang memiliki *missing value* dan *noisy data* dapat dilihat pada tabel 2.1

Tab 2.1: tabel yang mengandung *missing value* dan *noisy data*

IdPenjualan	NamaBarang	Customer	Harga	BanyakBarang
1	Mous	Elvin	45000	2
2	Kyboard	Alleria	-35000	1
3	Monitor		225000	1

Dapat dilihat, pada idPenjualan 2, harga dari keyboard adalah -35000, itu merupakan *noisy data* karena tidak mungkin harga suatu barang dibawah 0. Pada idPenjualan 3, kolom customer tidak memiliki nilai, dan itu merupakan *missing value*.

Missing Values

Missing values akan mengganggu proses *data mining* pada komputer dan dapat menghasilkan nilai akhir yang tidak sesuai. Terdapat beberapa teknik untuk mengatasi *missing values* yaitu

- Mengbuang tuple yang mengandung nilai yang hilang
- Mengisi nilai yang hilang secara manual
- Mengisi nilai yang hilang dengan menggunakan nilai konstan yang bersifat umum
- Menggunakan nilai rata-rata dari suatu atribut untuk mengisi nilai yang hilang

Noisy Data

Noisy data merupakan nilai yang berdasarkan dari error atau tidak valid. Noisy data dapat dihilangkan dengan menggunakan teknik *smoothing*. Terdapat 3 metode untuk menghilangkan noisy data yaitu

- *Binning*, merupakan metode pengisian data sesuai dengan proses yang dilakukan pada data tersebut
- *Regression*, merupakan metode yang mencari model pola yang samaan atribut untuk memprediksi suatu nilai
- *Clustering*, merupakan metode pengelompokan dimana dituliskan outliers yang dapat dibuang. Outliers merupakan data yang berada diluar kumpulan yang sesuai dengan observasi atau pertemuan.

2.1.2 Data Integration

Data integration merupakan tahap menggabungkan data dari berbagai sumber. Sumber tersebut bisa termasuk berbagai database, data cubes, atau bahkan flat data. Data cube merupakan teknik pengambilan data-data dari data warehouse dan dilakukan operasi agar hasil sesuai dengan kondisi tertentu (contoh, penjualan total per tahun dari 2005-2010). Sedangkan flat data merupakan data yang disimpan dengan cara apapun untuk merepresentasikan database modal pada sebuah data baik berbentuk *plain text file* maupun *binary file*.

Tahap ini harus dilakukan secara teliti terutama ketika dalam masangkan nilai-nilai yang berdasarkan dari sumber yang berbeda. Pada tahap ini, perlu dilakukan identifikasi data apakah data tersebut harus dimasukkan atau tidak agar data yang dipilih tidak terlalu besar. Data integration yang baik merupakan integrasi yang dapat maksimalkan kecpatan dan meningkatkan akurasi dari proses *data mining*. Contoh studi kasus dari *data integration*, jika suatu perusahaan A memiliki dua pabrik dengan database lokal pada masing-masing pabrik, jika akan dilakukan *data mining* pada kedua database tersebut, maka kedua database akan digabung dan perlu dipersiapkan serta dipersiapkan nilai-nilai seperti *primary key*, atribut, dan lain-lain agar tidak terjadi error pada database yang sudah digabung. Proses dari penggabungan hingga persiapan nilai-nilai pada kedua databases tersebut adalah proses *data integration*.

2.1.3 Data Selection

Proses dimana data-data yang relevan dengan analisis akan diambil dari database dan data yang tidak relevan akan dibuang. Sebagai contoh kasus, jika akan dilakukan analisa mengenai nilai mahasiswa pada tabel nilai yang memiliki atribut sebagai berikut:

- NPMMahasiswa
- NamaMahasiswa
- JenisKelamin
- Alamat

- MataKuliah
- NilaiART
- NilaiUTS
- NilaiUAS

Maka, atribut yang berpotensi diambil adalah MataKuliah, NilaiART, NilaiUTS, NilaiUAS, sedangkan atribut yang akan dibuang adalah NPMMahasiswa, NamaMahasiswa JnisK lamen, dan Alamat karena tidak terlalu berhubungan dengan analisa.

2.1.4 Data Transformation

Data transformation merupakan tahap perubahan data agar siap dilakukan proses *data mining*. Data transformation bisa melibatkan:

- *Smoothing*, proses untuk membuang noise seperti yang dilakukan pada tahap *data cleaning*
- *Aggregation*, proses mengganti nilai-nilai menjadi suatu nilai yang dapat mewakili nilai sembilannya
- *Generalization*, proses dimana membuat suatu nilai yang bersifat khusus menjadi nilai yang bersifat umum
- *Normalization*, proses dimana suatu nilai dapat diubah skalanya menjadi nilai yang lebih kecil dan spesifik
- *Attribute construction*, proses membuat atribut baru yang berasal dari beberapa atribut untuk membantu proses *data mining*

Smoothing

Smoothing merupakan bagian dari *data cleaning* untuk menghilangkan noise pada database. Teknik dari *smoothing* adalah *binning*, *regression*, dan *clustering*. Penjelasan teknik *smoothing* dapat dilihat pada [2.1.1](#), bagian *noisy data*.

Aggregation

Aggregation, dimana suatu kesimpulan atau hasil dari *aggregation operation* yang disimpan dalam database. Contoh studi kasus, jika terdapat suatu database dari toko A, kita dapat menggunakan operasi *aggregation* untuk mencari total pendapatan dengan rentang hari tertentu.

Generalization

generalization, dimana suatu data yang memiliki nilai *primitive* atau *low level* diubah menjadi *high level* dengan menggunakan konsep hierarki. Contoh studi kasus, nilai pada atribut umur dapat dikumpulkan menjadi muda, dewasa, tua.

Normalization

Atribut dapat dinormalisasi dengan menggunakan skala pada nilainya sehingga nilai tersebut menjadi suatu rang yang lebih spesifik dan kental seperti 0,0 sampai 1,0. Terdapat beberapa teknik normalisasi, dua diantaranya yaitu, *min-max normalization* dan *z-score normalization*. *Min-max normalization* akan mengubah semua nilai menjadi nilai dalam skala tertentu. Dengan menggunakan rumus

$$A' = \frac{-\min_A}{\max_A - \min_A} (newMax_A - newMin_A) + newMin_A$$

Contoh kasus, misalkan nilai minimum dan maximum dari suatu pendapatan adalah 12.000 dan 98.000, akan diubah menjadi berdasarkan skala antara 0,0 sampai 1,0. Jika ada nilai pendapatan yang baru, yaitu 73.600, maka akan menjadi

$$\frac{73.600 - 12.000}{98.000 - 12.000} (1,0 - 0) + 0 = 0,716$$

z-score normalization merupakan normalisasi berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi dari nilai-nilai atribut dengan cara

$$A' = \frac{A - \bar{A}}{S}$$

Contoh kasus, misal nilai rata-rata dan standar deviasi dari nilai-nilai atribut pendapatan adalah 54.000 dan 16.000. Dengan z-score, jika ada nilai pendapatan baru yaitu 73.600, maka akan diubah menjadi

$$\frac{73.600 - 54.000}{16.000} = 1,225$$

Attribute Construction

Attribute Construction merupakan teknik menambahkan atribut baru yang berdasarkan dari atribut yang sudah ada guna menambah akurasi. Contoh kasus, dibuat atribut baru bernama arah berdasarkan atribut panjang dan lebar.

2.1.5 Data Mining

Pada tahap ini, akan dilakukan proses *data mining* dengan menggunakan input data yang sudah diproses pada tahap sebelumnya (*data cleaning*, *data selection*, *data integration*, dan *data transformation*).

Classification and Prediction

Classification merupakan model yang dibangun untuk memprediksi kategori tertentu ("baik", "cukup", dan "buruk") dalam sistem penilaian sikap seseorang siswa atau "mini bus", "bus", atau "s" dalam kategori tip mobil. Kategori tersebut dapat dipersepsi dengan menggunakan nilai diskrit. Nilai diskrit merupakan nilai yang terpisah dan berbeda, seperti 1 atau 5. Kategori yang dirasakan oleh nilai diskrit maka akan menjadi nilai yang terurut dan tidak

m miliki arti, s p rti 1,2,3 untuk m r pr s ntasikan kat gori tip mobil "mini bus", "bus", dan "s dan".

Prediction m rupakan mod l yang dibangun untuk m ramalkan fungsi nilai kontinu atau *ordered value*. *Ordered value* m rupakan nilai yang t rurut dan b rlanjut. Contoh studi kasus untuk p mod lan pr diction adalah s orang mark ting ingin m ramalkan s b rapa banyak konsum n yang akan b lanja di s buah toko dalam waktu satu bulan. P mod lan t rs but dis but *predictor*. *Regression Analysis*, m rupakan m todologi statistik yang digunakan untuk *numeric prediction*. *Classification* dan *numeric prediction* m rupakan dua j nis utama dalam masalah pr diksi.

Data Classification m rupakan pros s untuk m lakukan klasifikasi. *Data classification* m miliki dua tahap pros s, yaitu *learning step* dan tahap klasifikasi s p rti pada ilustrasi di gambar 2.2. *Learning step* m rupakan langkah p mb lajaran, di mana algoritma klasifikasi m mbangun *classification rules* (yang b risi syarat atau aturan s buah nilai masuk k dalam kat gori t rt ntu) d ngan cara m nganalisis *training set* yang m rupakan *database tuple*. Kar na p mbuatan *classification rules* m nggunakan *training set*, yang dik nal juga s bagai *supervised learning*. Pada tahap k dua, dilakukan pros s klasifikasi nilai b rdasarkan *classification rules* yang sudah dibangun dari tahap p rtama.

Decision Tree

Salah satu cara p mbuatan *classification rules* pada *Data Classification* adalah d ngan m mbuat *decision tree* (pohon k putusan). *Decision tree* m rupakan *flowchart* yang b rb ntuk pohon, dimana s tiap nod int rnal (*nonleaf node*) m rupakan hasil t st dari atribut, s tiap cabang m - r pr s ntasikan output dari t st, dan s tiap nod daun m miliki *class label*. Bagian paling atas dari pohon dis but *root node*. Contoh studi kasus, pohon k putusan untuk m n ntukan apakah s orang konsum n akan m mb li komput r atau tidak (ilustrasi pohon k putusan pada gambar 2.3)

Decision Tree Induction *Decision tree induction* m rupakan p latihan pohon k putusan dari tup l p latihan k las b rlab l. T rdapat b b rapa t knik untuk m mbuat *decission tree* dua diantarnya adalah ID3 dan C4.5. ID3 m rupakan t knik p mbuatan *decision tree* d ngan m manfaatkan *entropy* dan *gain info* untuk m n ntukan atribut yang t rbaik untuk nod pada *decision tree*. S -dangkan C4.5 m rupakan t knik lanjutan dari ID3 yang m nggunakan *gain ratio* untuk m lakukan p ng c kan pada nilai *gain info*. K dua t knik t rs but m nggunakan p nd katan *greedy* yang m rupakan *decission tree* yang dibangun s cara *top-down recursive divide and conquer*. Algoritma yang dip rlukan s cara umum sama, hanya b rb da pada *attribute_selection_method*. B rikut algoritma untuk m mbuat pohon k putusan dari suatu tup l p latihan.

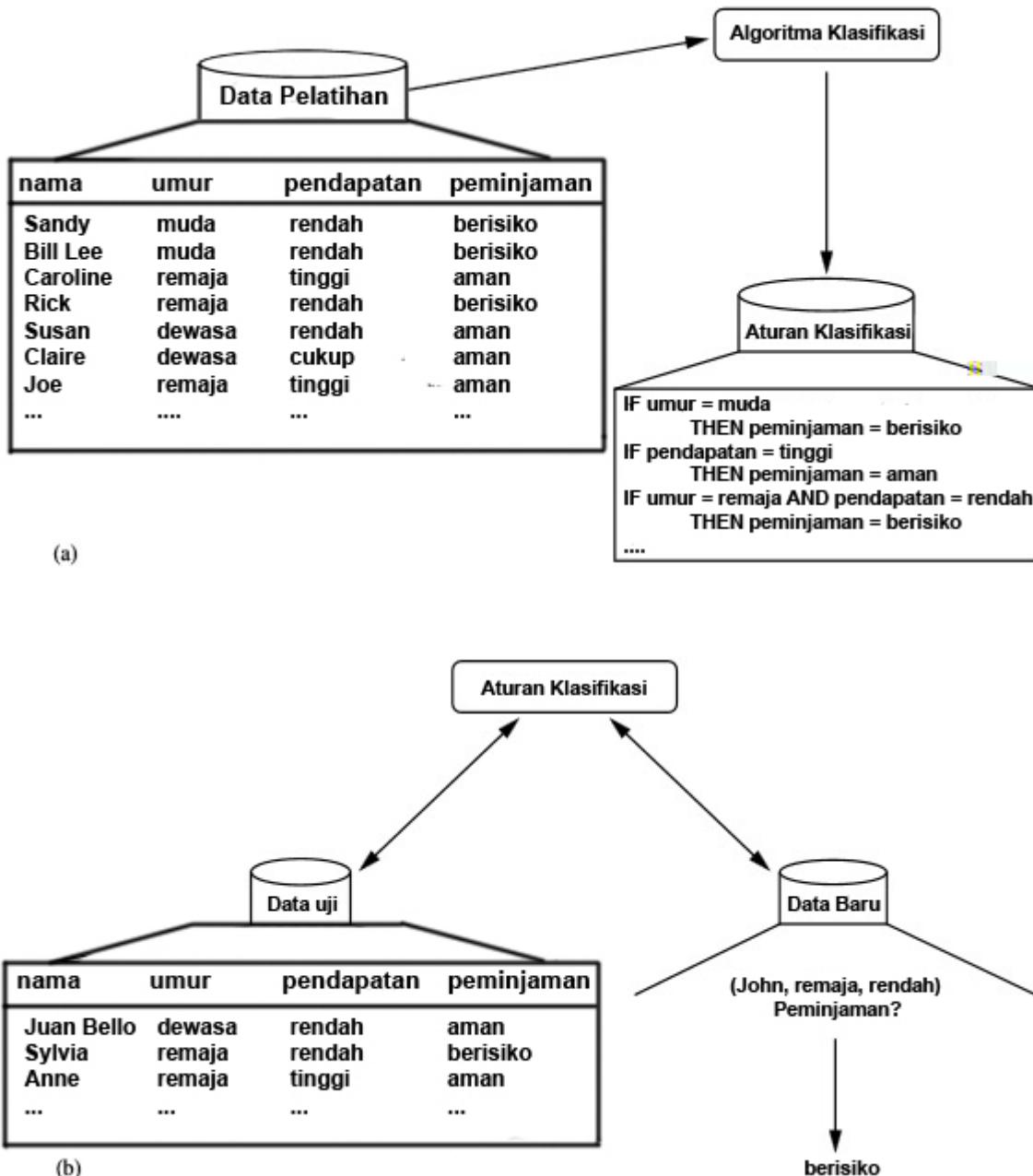
Require: Partisi data, D, m rupakan s t data p latihan dan k las lab l

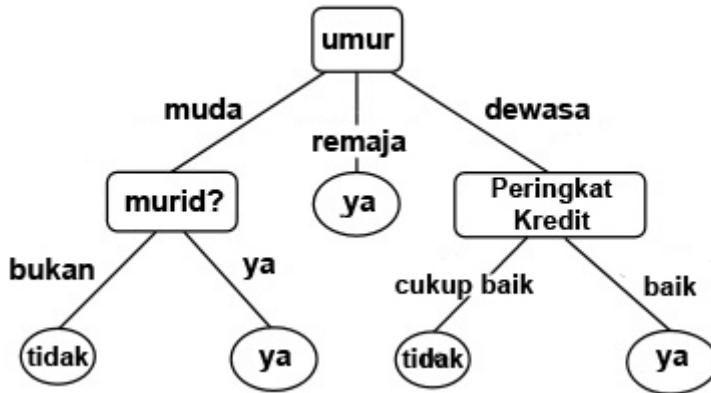
Require: *attribute_list*, m rupakan s t dari atribut kandidat

Require: *Attribute_selection_method*, pros dur untuk m n ntukan *splitting criterion*. Pada in put ini, t rdapat juga data *splitting_attribute* dan mungkin salah satu dari *split point* atau *splitting subset*

Ensure: Pohon k putusan

- 1: M mbuat nod N;
- 2: **if** tupl pada D m rupakan k las yang sama, C **then**

Gambar 2.2: Tahap *data classification*, Dit rj mahkan dari [1]



Gambar 2.3: Contoh *decision tree*, Dit rj mahkan dari [1]

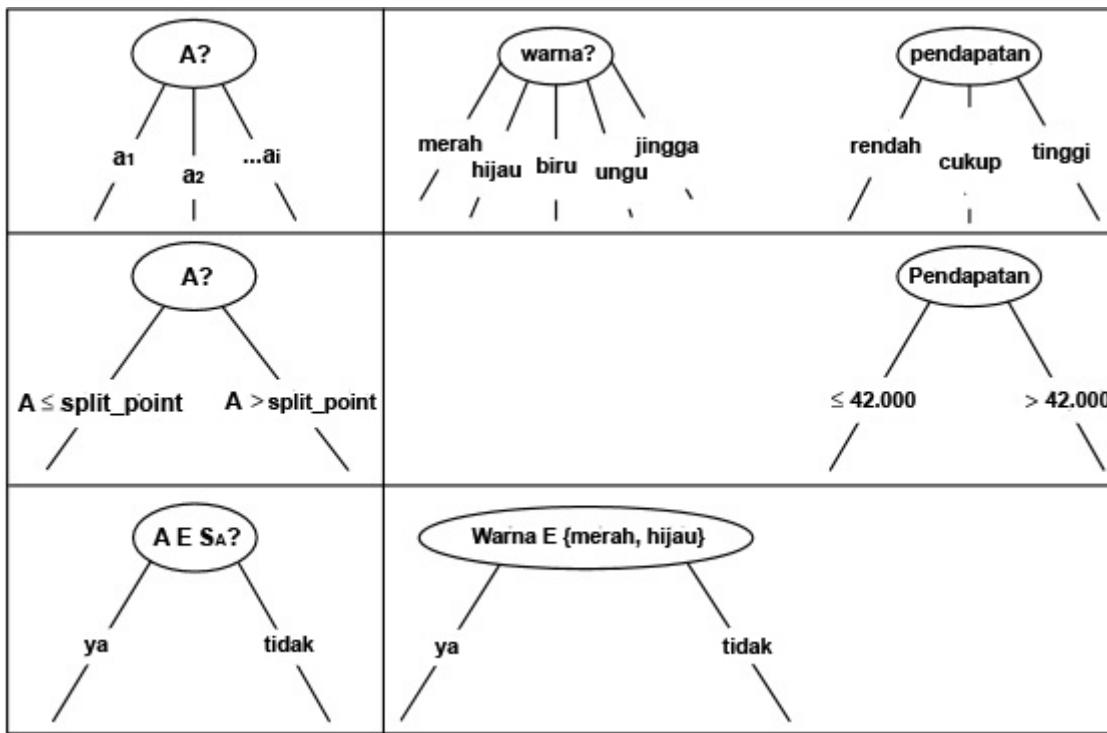
```

3:   return N s bagai nod daun d ngan lab l k las C;
4: end if
5: if attribut _list tidak ada nilai atau kosong then
6:   return N s bagai nod daun d ngan lab l k las yang t rpaling banyak pada D; {majority
      voting}
7: end if
8: m manggil m thod Attribut _s l ction_m thod(D, attribut _list) untuk m ncari nilai t rbaik
      splitting_crit rion;
9: m namakan nod N d ngan splitting_crit rion;
10: if splitting_attribut m rupakan nilai discr t and multiway splits diizinkan then
11:   attribut _list ← attribut _list - splitting_attribut ; {m nghapus splitting_attribut }
12: end if
13: for all hasil j dari splitting_crit rion do
14:   Dj m rupakan himpunan data tup l D yang s suai d ngan j;
15:   if Dj tidak ada nilai atau kosong then
16:     m lampirkan daun yang dib ri lab l d ngan k las mayoritas di D k nod N;
17:   else
18:     m lampirkan nod yang dik mbalikan ol h g n rat _d cision_tr (Dj, attribut _list) k
        nod N;
19:   end if
20: end for
21: return N;
  
```

Pohon k putusan akan dimulai d ngan satu nod , yaitu N, m r pr s ntasikan tupl p latihan pada D (baris 1)

Jika tupl di D m miliki k las yang sama s mua, maka nod N akan m njadi daun dan dib ri lab l dari k las t rs but (baris 2 sampai 4). P rlu dik tahu bahwa baris 5 sampai 7 akan m ngakhiri kondisi.

Jika tupl di D ada k las yang b rb da, maka algoritma akan m manggil *attribute_selection_method* untuk m n ntukan *splitting criterion*. *Splitting criterion* akan m n ntukan atribut pada nod N yang



Gambar 2.4: Jenis-jenis split point, Ditiru mahkan dari [1]

m merupakan nilai terbaik untuk memilih nilai atribut pada tuple k dalam klas masing-masing. (baris 8)

Noda N akan diisi dengan hasil dari *splitting criterion* (baris 9). Kemandian kriteria tersebut agak dibutuhkan cabangnya masing-masing sesuai pada baris 13 dan 14. Terdapat tiga kemungkinan untuk kriteria jika A merupakan *splitting attribute* yang memiliki nilai unik seperti $\{a_1, a_2, \dots, a_v\}$ seperti pada gambar 2.4, yaitu,

1. *Discrete valued*: cabang yang dihasilkan memiliki kelas dengan nilai diskrit. Karena kelas yang dihasilkan diskrit dan hanya memiliki nilai yang sama pada cabang tersebut, maka *attribut_list* akan dihapus (baris 10 sampai 12)
2. *Continuous values*: cabang yang dihasilkan memiliki jarak nilai untuk memenuhi suatu kondisi (contoh: $A \leq \text{split_point}$), dimana nilai *split_point* adalah nilai pembagi yang dikembalikan oleh *attribute_selection_method*
3. *Discrete valued and a binary tree*: cabang yang dihasilkan adalah dua bentuk nilai iya atau tidak dari "'apakah A anggota S_a' ", dimana S_a merupakan subkelas dari A, yang dikembalikan oleh *Attribute_selection_method*

Kemandian, akan dipanggil kembali algoritma *decision tree* untuk setiap nilai hasil pembagian pada tuple D_j (baris 18).

Rumusatif tersebut akan berhenti ketika salah satu dari kondisi terjadi yaitu

1. Semua tuple pada partisi D_j merupakan bagian dari kelas yang sama.

2. Sudah tidak ada atribut yang dapat dilakukan pembagian lagi (dilakukan pada baris 4). Disini, akan dilakukan *majority voting* (baris 6) yang akan mengkonversi node N menjadi *leaf* dan dibelakangi oleh klas yang terbanyak pada D.
3. Sudah tidak ada tuple yang dapat dibelakangi cabang, D_j sudah kosong (baris 15) dan *leaf* akan dibuat dengan *majority class* pada D (baris 16).

Pada baris 21, akan dikembalikan nilai *decision tree* yang telah dibuat.

Attribute Selection Measure merupakan suatu hierarki untuk pemilihan *splitting criterion* yang terbaik yang memisahkan partisi data (D), tuple pada latihan klasifikasi dalam klasifikasi masing-masing. *Attribute Selection Measure* menyediakan peringkat untuk setiap atribut pada training tuple. Jika *splitting criterion* merupakan nilai *continuous* atau *binary trees*, maka nilai *split point* dan *splitting subset* harus ditentukan sebagai bagian dari *splitting criterion*. Contoh dari *attribute selection measure* adalah *information gain*, *gain ratio*, dan *gini index*.

Notasi yang digunakan adalah sebagai berikut. D merupakan data partisi, sedangkan latihan dari *class-labeled tuple*. Jika klasifikasi klas yang memiliki nilai yang berbeda yang mendefinisikan klas yang berbeda, C_i (for $i=1,\dots,m$). $C_{i,d}$ menjadi klas tuple dari C_i di D. $|D|$ dan $|C_{i,d}|$ merupakan banyak tuple pada D dan $C_{i,d}$.

ID3

ID3 merupakan teknik untuk membuat *decision tree* dengan menggunakan *information gain* sebagai *attribute selection measure* untuk memilih atribut. Cara ID3 mendapatkan *information gain* dengan menggunakan *entropy*. *Entropy* adalah ukuran *impurity* (keberadaan informasi) dari suatu data. Cara mendapatkan nilai *entropy* adalah

$$Info(D) = - \sum_{i=1}^m p_i \log_2(p_i)$$

Dimana p_i merupakan probabilitas tuple pada D terhadap class C_i , dapat diperoleh dengan $|C_{i,d}|/|D|$. $Info(D)$ merupakan nilai rata-rata *entropy* dari suatu klasifikasi pada tuple D. Untuk mengetahui atribut mana yang paling baik untuk dijadikan *splitting attribute*, adalah dengan cara menghitung nilai *entropy* dari suatu atribut klasifikasi disusahkan dengan nilai *entropy* dari D. Jika pada tuple D, memiliki atribut A dengan nilai yang berbeda, maka menghitung *entropy* dari suatu atribut adalah

$$Info_A(D) = \sum_{j=1}^v \frac{|D_j|}{|D|} \times Info(D_j)$$

$|D_j|/|D|$ merupakan angka yang menghitung bobot dari suatu partisi.

Setelah mendapatkan nilai $Info(D)$ dan $Info_A(D)$, *information gain* dapat diperoleh dengan mengurangi nilai $Info(D)$ dan $Info_A(D)$

$$Gain(A) = Info(D) - Info_A(D)$$

Atribut yang memiliki nilai *gain information* yang terbesar akan dipilih sebagai output dari metode ini.

Contoh kasus untuk ID3, dalam pencarian *information gain*:

Tab 1.2.2: Contoh training set

RID	umur	pndapatkan	siswa	r_siko_kredit	Class: m_mb_li_komputer
1	muda	tinggi	tidak	cukup	tidak
2	muda	tinggi	tidak	baik	tidak
3	r_maja	tinggi	tidak	cukup	ya
4	d_wasa	cukup	tidak	cukup	ya
5	d_wasa	r_ndah	ya	cukup	ya
6	d_wasa	r_ndah	ya	baik	tidak
7	r_maja	r_ndah	ya	baik	ya
8	muda	cukup	tidak	cukup	tidak
9	muda	r_ndah	ya	cukup	ya
10	d_wasa	cukup	ya	cukup	ya
11	muda	cukup	ya	baik	ya
12	r_maja	cukup	tidak	baik	ya
13	r_maja	tinggi	ya	cukup	ya
14	d_wasa	cukup	tidak	baik	tidak

Pada tabel 2.2, terdapat *training set*, D. Atribut kelas lab 1 merupakan dua nilai yang berbeda yaitu ya dan tidak, maka dari itu, nilai m = 2. C₁ diisi dengan kelas lab 1 ber nilai ya, sedangkan C₂ diisi dengan kelas lab 1 ber nilai tidak. Terdapat sembilan tuple atribut kelas lab 1 dengan nilai ya dan lima tuple dengan nilai tidak. Untuk dapat menentukan *splitting criterion*, *information gain* harus dihitung untuk setiap atribut terlebih dahulu. Perhitungan *entropy* untuk D adalah

$$Info(D) = -\frac{9}{14} \log_2(\frac{9}{14}) - \frac{5}{14} \log_2(\frac{5}{14}) = 0.940 \text{ bits}$$

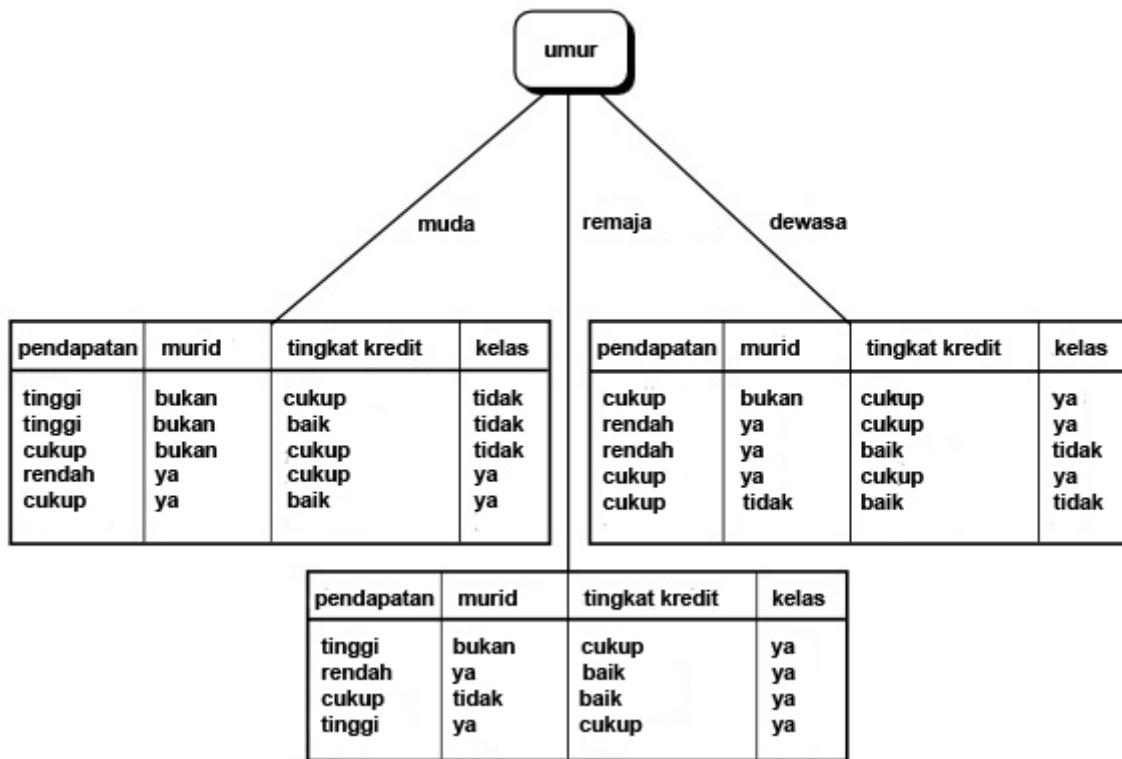
Setelah diperoleh nilai *entropy* dari D, kemudian akan dihitung nilai *entropy* atribut dimulai dari atribut umur. Pada kategori muda, terdapat dua tuple dengan kelas ya dan tiga tuple dengan kelas tidak. Untuk kategori r_maja, terdapat empat tuple dengan kelas ya dan nol tuple dengan kelas tidak. Pada kategori d_wasa, terdapat tiga dengan kelas ya dan dua dengan kelas tidak. Perhitungan nilai *entropy* atribut umur terhadap D sebagai berikut

$$\begin{aligned} Info_{umur}(D) &= \frac{5}{14} \times \left(-\frac{2}{5} \log_2 \frac{2}{5} - \frac{3}{5} \log_2 \frac{3}{5}\right) + \frac{4}{14} \times \left(-\frac{4}{4} \log_2 \frac{4}{4} - \frac{0}{4} \log_2 \frac{0}{4}\right) + \\ &\quad \frac{5}{14} \times \left(-\frac{3}{5} \log_2 \frac{3}{5} - \frac{2}{5} \log_2 \frac{2}{5}\right) = 0.694 \text{ bits} \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan *entropy* dari atribut umur, maka nilai *gain information* dari atribut umur adalah

$$Gain_{(umur)} = Info(D) - Info_{age}(D) = 0.940 - 0.694 = 0.246 \text{ bits}$$

Dengan melakukan hal yang sama, dapat diperoleh nilai *gain* untuk atribut pendapatan adalah 0.029 bits, untuk nilai *gain*(siswa) adalah 0.151 bits, dan *gain*(r_siko_kredit) = 0.048 bits. Karakter



Gambar 2.5: Hasil cabang dari atribut age, Dit rj mahkan dari [1]

nilai *gain* dari atribut umur merupakan nilai terbesar diantara semua atribut, maka atribut umur dipilih menjadi *splitting attribute*. Setelah ditentukan, nod N akan membuat cabang berdasarkan nilai dari atribut umur seperti pada gambar 2.5.

Untuk atribut yang merupakan nilai *continuous*, harus dicari nilai *split point* untuk A. Nilai-nilai dari dua angka yang bersifat lahan dapat diambil nilai tengahnya untuk dijadikan *split-point*. Jika terdapat v nilai yang bersifat lahan dari A, maka akan terdapat $v-1$ kemungkinan *split point*. Kemandian nilai *split point* akan dijadikan sebagai nilai pembagi, sebagai contoh: $A \leq split-point$ merupakan cabang pertama, dan $A > split-point$ merupakan cabang kedua.

C4.5

Information gain akan memiliki nilai yang baik jika suatu atribut memiliki banyak nilai yang berbeda, namun hal itu tidak selalu bagus. Sebagai contoh kasus, jika nilai id suatu tabel yang memiliki nilai unik, maka akan terdapat banyak sekali cabang. Namun setiap cabang hanya akan berisi satu tuple dan bersifat *pure*, maka nilai *entropy* yang dihasilkan adalah 0. Oleh karena itu, informasi yang diperoleh pada atribut ini akan ber nilai maksimum namun tidak akan berguna untuk *classification* [1]. Selain itu, ID3 dapat menghasilkan *decision tree* yang memprediksi secara berulang (*overestimated*) atau dapat juga *overfitting*. Hal ini dikarenakan pohon yang dihasilkan terlalu dalam hingga data input memiliki hasil prediksi yang pasti.

C4.5 merupakan teknik lanjutan dari ID3, yang menggunakan *gain ratio* sebagai *attribute selection measure* untuk memilih atribut. Kemandian, C4.5 melakukan *tree pruning* untuk menghindari *overfitting*.

C4.5 menggunakan nilai tambahan dari *information gain* yaitu *gain ratio*, yang dapat mengatasi permasalahan *information gain* tentang nilai yang banyak namun tidak baik untuk *classification*. C4.5 melakukan teknik normalisasi terhadap *information gain* dengan menggunakan *split information* yang memiliki rumus sebagai berikut:

$$\text{SplitInfo}_A(D) = - \sum_{j=1}^v \frac{|D_j|}{|D|} \times \log_2\left(\frac{|D_j|}{|D|}\right)$$

Dimana $|D|$ merupakan banyak data dan $|D_j|$ merupakan banyak data suatu nilai pada atribut. Setelah mendapatkan nilai *split info* dari suatu atribut, dapat diperoleh nilai *gain ratio* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{GainRatio}(A) = \frac{\text{Gain}(A)}{\text{SplitInfo}(A)}$$

Nilai dari *gain ratio* tersebut yang akan dipilih. Perlu diketahui [1] jika nilai hasil mendekati 0, maka ratio menjadi tidak stabil, oleh karena itu, *gain information* yang dipilih harus besar, minimal sama besarnya dengan nilai rata-rata dari semua tipe yang dipertimbangkan.

Contoh studi kasus, akan dilakukan perhitungan *gain ratio* dengan menggunakan training set pada tabel 2.2. Dapat dilihat pada atribut pendapatan memiliki tiga partisi yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Terdapat empat tuple dengan nilai rendah, tiga tuple dengan nilai sedang, dan empat tuple dengan nilai tinggi. Untuk menghitung *gain ratio*, perlu dihitung nilai *split information* terlebih dahulu dengan cara:

$$\begin{aligned} \text{SplitInfo}_A(D) &= -\frac{4}{14} \times \log_2\left(\frac{4}{14}\right) - \frac{6}{14} \times \log_2\left(\frac{6}{14}\right) - \frac{4}{14} \times \log_2\left(\frac{4}{14}\right) \\ \text{SplitInfo}_A(\text{pendapatan}) &= 0.926 \text{ bits} \end{aligned}$$

Jika nilai *gain information* dari *income* adalah 0.029, maka, dapat diperoleh *gain ratio* dari pendapatan adalah

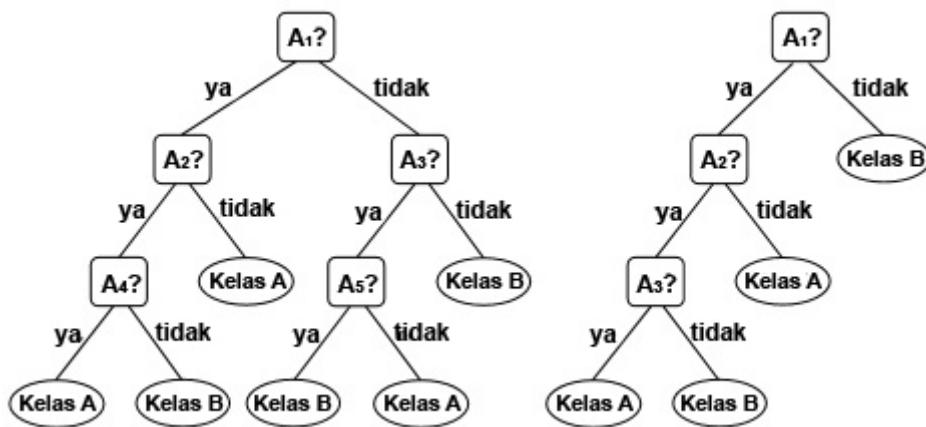
$$\text{GainRatio}(\text{pendapatan}) = \frac{0.029}{0.926} = 0.031 \text{ bits}$$

Maka nilai *gain ratio* dari atribut pendapatan adalah 0.031 bits. Perhitungan tersebut dilakukan pada semua atribut, dan atribut yang memiliki nilai *gain ratio* yang terbesar adalah atribut yang dipilih.

Tree Pruning Tree pruning merupakan proses pemotongan decision tree agar lebih fisik dan tidak terlalu memengaruhi nilai kputusan yang dihasilkan. decision tree yang sudah dipotong akan lebih kecil ukurannya, tidak semurah pohon yang asli, namun lebih mudah untuk diproses. Decision tree yang sudah dipotong memiliki karakteristik seperti patan yang mudah untuk klasifikasi yang lebih baik [1]. Perbedaan decision tree yang sudah dipotong dan belum dapat dilihat pada gambar 2.6.

Terdapat dua pendekatan dalam melakukan pruning, yaitu *prepruning* dan *postpruning*.

Pada *prepruning*, pemotongan pohon dilakukan dengan cara memotong dan tidak membuat pembuatan cabang atau partisi dari sebuah node, dan membuat node tersebut menjadi *leaf*.



Gambar 2.6: Decision tree yang belum dipotong dan yang sudah dipotong. Ditiru mahkan dari [1]

Pada *postpruning*, pemotongan pohon dilakukan ketika decision tree sudah semakin dibangun dengan cara mengubah cabang pohon menjadi leaf.

2.1.6 Pattern Evaluation

Pattern evaluation merupakan tahap mengidentifikasi apakah pattern atau pola tersebut merupakan karakteristik dan memperluas pengetahuan berdasarkan beberapa *interestingness measures*. Suatu pattern atau pola dapat dinyatakan merupakan karakteristik apabila

- mudah dimengerti oleh manusia
- valid untuk data percobaan maupun data yang baru
- memiliki potensi atau berguna
- memperluas pengetahuan

2.1.7 Knowledge Presentation

Knowledge presentation merupakan tahap perpresentasi dan visualisasi terhadap knowledge yang merupakan hasil dari *knowledge discovery*.

2.2 Log Histori KIRI

KIRI memiliki log histori yang merupakan catatan untuk setiap user ketika menggunakan KIRI. Data log tersebut diprolah dengan cara melakukan wawancara dengan developer KIRI, yaitu Pascal Alfadian. Data log yang diberikan sudah dalam format XML.

Log tersebut memiliki 5 field untuk setiap tuple sebagai berikut:

- logId, primary key dari tuple
- APIKey, mengidentifikasi sumber dari pencarian ini
- *Timestamp* (UTC), waktu ketika pengguna KIRI mencari ruta angkot menggunakan waktu UTC / GMT

- *Action*, tip dari log yang dibuat.
- *AdditionalData*, mencatat data-data yang berhubungan dengan nilai atribut *action*

LogId merupakan field dengan tip data int dengan batas 6 karakter yang digunakan sebagai primary key dari tabel tersebut. LogId diisi dengan menggunakan fungsi *increment integer*. *Increment integer* merupakan fungsi untuk pengisian data pada database dengan menambahkan nilai 1 dari nilai yang terakhir kali diisi. APIK yang merupakan field dengan tip data varchar yang digunakan untuk memeriksa pengguna KIRI ketika menggunakan KIRI. *Timestamp (UTC)* merupakan field dengan tip data *timestamp* yang digunakan untuk mencatat waktu penggunaan KIRI oleh user, diisi dengan menggunakan fungsi *current time*. *Current time* merupakan fungsi untuk pengisian data pada database dengan mengambil waktu pada komputer ketika record dibuat. *Action* merupakan field dengan tip data varchar yang digunakan untuk memeriksa fungsi apa yang dipanggil dari API KIRI. Terdapat beberapa tip pada field ini, yaitu

- *ADDAPIKEY*, action yang dicatat ketika fungsi pembuatan API key yang baru dipanggil.
- *FINDROUTE*, action yang dicatat ketika user melakukan pencarian rute
- *LOGIN*, action yang dicatat ketika dilakukan login dengan menggunakan API key
- *NEARBYTRANSPORT*, action yang dicatat ketika user mencari transportasi di dekat lokasi yang dicari
- *PAGELOAD*, action yang dicatat ketika user masuki halaman KIRI
- *REGISTER*, action yang dicatat ketika dilakukan pendaftaran pada KIRI API key
- *SEARCHPLACE*, action yang dicatat ketika user mencari lokasi dengan menggunakan nama tempat
- *WIDGETERROR*, mencatat log tersebut ketika user mengalami error dari widget
- *WIDGETLOAD*, mencatat log tersebut ketika user mengdownload widget

AdditionalData, merupakan field dengan tip data varchar yang digunakan untuk mencatat informasi yang dibutuhkan sesuai dengan field *action*. Isi dari *additionalData* tersebut untuk setiap *action* adalah

- Jika nilai atribut *action* adalah *ADDAPIKEY*, maka isi dari *additionalData* adalah nilai API key yang dihasilkan
- Jika nilai atribut *action* adalah *FINDROUTE*, maka isi dari *additionalData* adalah *latitude* dan *longitude* lokasi awal dan tujuan serta banyak jalur yang dihasilkan dari aplikasi KIRI
- Jika nilai atribut *action* adalah *LOGIN*, maka isi dari *additionalData* adalah id dari user yang melakukan login serta status apakah user berhasil login atau tidak

- Jika nilai atribut *action* adalah *NEARBYTRANSPORT*, maka isi dari additionalData adalah *latitude* dan *longitude* dari transportasi tersebut
- Jika nilai atribut *action* adalah *PAGELOAD*, maka isi nilai dari additionalData adalah ip dari user
- Jika nilai atribut *action* adalah *REGISTER*, maka isi nilai dari additionalData adalah alamat mail yang digunakan untuk meregister dan nama user
- Jika nilai atribut *action* adalah *SEARCHPLACE*, maka isi nilai dari additionalData adalah nama tempat yang dicari
- Jika nilai atribut *action* adalah *WIDGETERROR*, maka isi nilai dari additionalData adalah isi pesan dari error yang terjadi
- Jika nilai atribut *action* adalah *WIDGETLOAD*, maka isi nilai dari additionalData adalah ip dari user yang melakukan download widget

2.3 Haversine Formula

Haversine Formula dapat menghasilkan nilai jarak antar dua titik pada bola dari garis bujur dan garis lintang titik tersebut. Berikut rumus Haversine :

$$a = \sin^2((|\phi_1 - \phi_2|) \cdot \pi / 180) + \cos(\phi_1) \cdot \cos(\phi_2) \cdot \sin^2((|\lambda_1 - \lambda_2|) \cdot \pi / 180)$$

$$c = 2 \cdot a \tan^2(\sqrt{a}; \sqrt{1-a})$$

$$d = R \cdot c$$

Dimana

- ϕ adalah latitud dalam radian
- λ adalah longitudo dalam radian
- R adalah radius bumi (radius = 6,371km)

Contoh untuk perhitungan Haversine sebagai berikut: Jika kita ingin menghitung jarak dua titik dari daerah Jakarta ke Surabaya, dengan titik pada Jakarta adalah -6.211544, 106.845172 dan titik pada Surabaya adalah -7.289166, 112.734398, maka perhitungan rumusnya akan menjadi

$$a = \sin^2((|-6.211544 - (-7.289166)|) \cdot \pi / 180) + \cos(-6.211544) \cdot \cos(-7.289166) \cdot \sin^2((|106.845172 - 112.734398|) \cdot \pi / 180)$$

$$a = 0.0026906745$$

$$c = 2 \cdot 0.0026906745 \tan^2(\sqrt{0.0026906745}; \sqrt{1 - 0.0026906745})$$

$$c = 0.1037900036$$

$$d = 6.371.0.1037900036$$

$$d = 0.6612461130 * 1000km$$

$$d = 661.2461130km$$

Dengan menggunakan rumus Haversin, maka jarak antara dua titik tersebut adalah 661.246 km

2.4 Weka

Weka merupakan aplikasi berbasis Java yang berhasil alat-alat untuk melakukan visualisasi dan algoritma untuk data analisis serta pada modulnya diksi. Weka juga menyediakan file weka-src.jar yang berisi kelas-kelas yang dipakai oleh aplikasi Weka sehingga user dapat menggunakan untuk membuat program Java yang berfungsi untuk *data mining*. Berikut beberapa kelas yang dimiliki oleh Weka:

Classifier adalah sebuah interface yang digunakan sebagai basis untuk mendefinisikan ataupun nominal pada Weka. Kelas tersebut memiliki metode-metode berikut:

- void buildClassifier(Instances data)
untuk melakukan penghasilan klasifikasi dengan parameter tersebut data pada latihan.
- double classifyInstance(Instances instance)
untuk melakukan klasifikasi dari data dengan parameter contoh data yang akan dilakukan klasifikasi. Method tersebut akan mengbalikkan nilai kelas yang sesuai dengan data tersebut.
- double[] distributionForInstance(Instances instance)
untuk memprediksi anggota kelas untuk contoh yang dibirikan dengan parameter contoh data yang akan dilakukan klasifikasi dan mengembalikan array yang berisi nilai anggota dari contoh data.
- Capabilities getCapabilities()
mengembalikan kapabilitas dari kelas tersebut.

Instance adalah interface yang mewakili set data.

Method:

- Attribut getAttribut(int index)
Mengembalikan atribut dari indeks yang dibirikan.
- Attribut getClassAttribut()
Mengembalikan atribut kelas.

- int classInd x()

M ng mbalikan ind ks atribut k las itu.

- bool an classIsMissing()

M ng c k apakah k las turunan hilang.

- doubl classValu ()

M ng mbalikan nilai k las contoh s bagai angka floating-point.

- Instanc s datas t()

M ng mbalikan datas t.

- void d l t Attribut At(int position)

M nhapus atribut pada posisi t rt ntu.

- java.util.Enum ration<Attribut > num rat Attribut s()

M ng mbalikan p nghitungan s mua atribut.

- bool an qualH ad rs(Instanc inst)

P ngujian jika h ad r dari dua contoh yang s tara.

- java.lang.String qualH ad rsMsg(Instanc inst)

M m riksa apakah h ad r dari dua contoh yang s tara.

- bool an hasMissingValu ()

T s apakah s buah contoh m miliki nilai yang hilang.

- ind x(int position)

M ng mbalikan ind x dari atribut yang t rsimpan di posisi t rt ntu.

- void ins rtAttribut At(int position)

M nyisipkan atribut pada posisi t rt ntu.

- bool an isMissing(Attribut att)

P ngujian jika nilai t rt ntu yang hilang.

- bool an isMissing(int attInd x)

P ngujian jika nilai t rt ntu yang hilang.

- bool an isMissingSpars (int ind xOfInd x)

P ngujian jika nilai t rt ntu yang hilang.

- Instanc m rg Instanc (Instanc inst)

M nggabungkan contoh yang dib rikan dan m ng mbalikan hasilnya.

- int numAttribut s()

M ng mbalikan jumlah atribut.

- int numClass s()

M ng mbalikan jumlah lab 1 k las.

- int numValu s()

M ng mbalikan jumlah nilai.

- Instanc s r lationalValu (Attribut att)

M ng mbalikan nilai r lasional atribut r lasional.

- Instanc s r lationalValu (int attInd x)

M ng mbalikan nilai r lasional atribut r lasional.

- void r plac MissingValu (doubl [] array)

M nggantikan s mua nilai yang hilang dalam contoh d ngan nilai-nilai yang t rkandung dalam array yang dib rikan.

- void s tClassMissing()

M n tapkan nilai k las contoh untuk hilang.

- void s tClassValu (doubl valu)

M n tapkan nilai k las turunan d ngan nilai yang dib rikan (format floating-point).

- void s tClassValu (java.lang.String valu)

M n tapkan nilai k las turunan d ngan nilai yang dib rikan.

- void s tDatas t(Instanc s instanc s)

M ngatur r f r nsi datas t.

- void s tMissing(Attribut att)

M n tapkan nilai t rt ntu dijadikan hilang.

- void s tMissing(int attInd x)

M n tapkan nilai t rt ntu dijadikan hilang.

- void s tValu (Attribut att, doubl valu)

M n tapkan nilai t rt ntu dalam hal untuk nilai yang dib rikan (format floating-point).

- void s tValu (Attribut att, java.lang.String valu)

M n tapkan nilai atribut nominal atau string k nilai yang dib rikan.

- void s tValu (int attInd x, doubl valu)

M n tapkan nilai t rt ntu untuk nilai yang dib rikan (format floating-point).

- void s tValu (int attInd x, java.lang.String valu)

M n tapkan nilai atribut nominal atau string k nilai yang dib rikan.

- void s tValu Spars (int ind xOfInd x, doubl valu)

M n tapkan nilai t rt ntu dalam contoh d ngan nilai yang dib rikan (format floating-point).

- void s tW ight(doubl w ight)

M ngatur b rat contoh.

- java.lang.String stringValu (Attribut att)

M ng mbalikan nilai nominal, string, tanggal, atau atribut r lasional untuk contoh s bagai string.

- java.lang.String stringValu (int attInd x)

M ng mbalikan nilai nominal, string, tanggal, atau atribut r lasional untuk contoh s bagai string.

- doubl [] toDoubl Array()

M ng mbalikan nilai-nilai masing-masing atribut s bagai array ganda.

- java.lang.String toString(Attribut att)

M ng mbalikan d skripsi satu nilai dari contoh s bagai string.

- java.lang.String toString(Attribut att, int aft rD cimalPoint)

M ng mbalikan d skripsi satu nilai dari contoh s bagai string.

- java.lang.String toString(int attInd x)

M ng mbalikan d skripsi satu nilai dari contoh s bagai string.

- java.lang.String toString(int attInd x, int aft rD cimalPoint)

M ng mbalikan d skripsi satu nilai dari contoh s bagai string.

- java.lang.String toStringNoW ight()

M ng mbalikan d skripsi satu contoh (tanpa b rat ditambahkan).

- doubl valu (Attribut att)

M ng mbalikan nilai atribut contoh dalam format int rnal.

- doubl valu (int attInd x)

M ng mbalikan nilai atribut contoh dalam format int rnal.

- doubl valu Spars (int ind xOfInd x)

M ng mbalikan nilai atribut contoh dalam format int rnal.

- doubl w ight()

M ng mbalikan b rat contoh itu.

Instances adalah klas untuk mengambil data.

Atribut:

- String ARFF_DATA

digunakan untuk menunjukkan struktur arff data.

- String ARFF_RELATION

digunakan untuk menunjukkan header arff data.

- String FILE_EXTENSION

extensi dari nama file yang digunakan untuk file arff.

- String SERIALIZED_OBJ_FILE_EXTENSION

ekstensi dari nama file yang digunakan untuk bin.

Constructor:

- Instances(Instances t)

Konstruktor menyalin semua contoh dan referensi untuk informasi header dari himpunan contoh.

- Instances(Instances t, int capacity)

Konstruktor menciptakan himpunan kosong contoh.

- Instances(Instances source, int first, int toCopy)

Menciptakan satu set baru kasus dengan menyalin bagian dari satu set.

- Instances(java.io.Reader reader)

Membaca file ARFF, dan membirikan bobot satu untuk setiap contoh.

- Instances(java.lang.String name, java.util.ArrayList<Attribut> attInfo, int capacity)

Menciptakan himpunan kosong contoh.

Method:

- boolean add(Instances instance)

Mengambahkan set data.

- void add(int index, Instances instance)

Mengambahkan satu contoh di posisi tertentu dalam daftar.

- Attribut getAttribut(int index)

Mengambilkan atribut.

- Attribut getAttribut(java.lang.String name)

Mengambilkan atribut yang sesuai dengan nama yang diberikan.

- Attribut Stats attribut Stats(int ind x)

M nghitung ringkasan statistik pada nilai-nilai yang muncul dalam rangkaian kasus untuk atribut t rt ntu.

- doubl [] attribut ToDoubl Array(int ind x)

M ndapat nilai s mua contoh dalam datas t ini untuk atribut t rt ntu.

- bool an ch ckForAttribut Typ (int attTyp)

C k untuk atribut dari tip yang dib rikan dalam datas t.

- bool an ch ckForStringAttribut s()

C k string atribut dalam datas t.

- bool an ch ckInstanc (Instanc instanc)

M m riksa apakah contoh yang dib rikan kompatibel d ngan datas t ini.

- Attribut classAttribut ()

M ng mbalikan atribut class.

- int classInd x()

M ng mbalikan ind ks atribut k las itu.

- void d l t ()

M nghapus s mua contoh dari s t.

- void d l t (int ind x)

M nghapus s buah contoh di posisi t rt ntu dari s t.

- void d l t Attribut At (int position)

M nghapus atribut pada posisi t rt ntu.

- void d l t Attribut Typ (int attTyp)

M nghapus s mua atribut dari tip yang dib rikan dalam datas t.

- void d l t StringAttribut s()

M nghapus s mua atribut string dalam datas t.

- void d l t WithMissing(Attribut att)

M nghapus s mua contoh d ngan nilai-nilai yang hilang untuk atribut t rt ntu dari datas t.

- void d l t WithMissing(int attInd x)

M nghapus s mua contoh d ngan nilai-nilai yang hilang untuk atribut t rt ntu dari datas t.

- void d l t WithMissingClass()

M nghapus s mua contoh d ngan nilai k las hilang dari datas t.

- `java.util.Enum ration<Attribut > num rat Attribut s()`

P ng mbalian p ngitungan s mua atribut.

- `java.util.Enum ration<Instanc > num rat Instanc s()`

P ng mbalian p ngitungan s mua contoh dalam datas t.

- `bool an qualH ad rs(Instanc s datas t)`

C k jika dua h ad r yang s tara.

- `java.lang.String qualH ad rsMsg(Instanc s datas t)`

C k jika dua h ad r yang s tara.

- `Instanc firstInstanc ()`

M ng mbalikan contoh p rtama di s t.

- `Instanc g t(int ind x)`

M ng mbalikan contoh pada posisi t rt ntu.

- `java.util.Random g tRandomNumb rG n rator(long s d)`

M ng mbalikan nomor acak.

- `java.lang.String g tR vision()`

M ng mbalikan string r visi.

- `void ins rtAttribut At(Attribut att, int position)`

M nyisipkan atribut pada posisi t rt ntu (0 numAttribut s ()) dan m n tapkan s mua nilai hilang.

- `Instanc instanc (int ind x)`

M ng mbalikan contoh pada posisi t rt ntu.

- `doubl kthSmall stValu (Attribut att, int k)`

M ng mbalikan nilai atribut k-t rk cil dari atribut num rik.

- `doubl kthSmall stValu (int attInd x, int k)`

M ng mbalikan nilai atribut k-t rk cil dari atribut num rik.

- `Instanc lastInstanc ()`

M ng mbalikan contoh t rakhir di s t.

- `static void main(java.lang.String[] args)`

M tod utama untuk k las ini.

- `doubl m anOrMod (Attribut att)`

M ng mbalikan rata (mod) untuk angka (nominal) atribut s bagai nilai floating-point.

- double meanOrMod (int attInd x)

Mengembalikan rata (mod) untuk angka (nominal) atribut s sebagai nilai floating-point.

- static Instances mergeInstances(Instances first, Instances second)

Menggabungkan dua set Contoh bersama-sama

- int numAttributes()

Mengembalikan jumlah atribut.

- int numClasses()

Mengembalikan jumlah kelas.

- int numDistinctValues(Attribute att)

Mengembalikan jumlah nilai yang berbeda dari atribut yang diberikan.

- int numDistinctValues(int attInd x)

Mengembalikan jumlah nilai yang berbeda dari atribut yang diberikan.

- int numInstances()

Mengembalikan jumlah kasus dalam dataset.

- void randomize (java.util.Random random)

Mengocok contoh di set se hingga mereka masing-masing diambil secara acak.

- java.lang.String relationName ()

Mengembalikan nama hubungan itu.

- Instances remove (int index x)

Menghapus contoh pada posisi tertentu.

- void renameAttribute (Attribute att, java.lang.String name)

Mengganti nama atribut.

- void renameAttribute (int att, java.lang.String name)

Mengganti nama atribut.

- void renameAttributeValue (Attribute att, java.lang.String value, java.lang.String name)

Mengganti nama nilai nominal (atau string) nilai atribut

- void renameAttributeValue (int att, int value, java.lang.String name)

Mengganti nama nilai nominal (atau string) nilai atribut.

- void replaceAttributeAt(Attribute att, int position)

Menggantikan atribut pada posisi tertentu (0 numAttributes ()) dengan atribut yang diberikan dan menghapuskan semua nilai yang hilang.

- void setRelationName (java.lang.String newName)
Menyatakan nama hubungan itu.
- int size()
Menyebutkan banyaknya data dalam dataset.
- void sort(Attribute attribute)
Urutkan contoh berdasarkan atribut.
- void sort(int attributeIndex)
Urutkan contoh berdasarkan atribut.
- void stableSort(Attribute attribute)
Urutkan contoh berdasarkan atribut, menggunakan sejumlah stabil.
- void stableSort(int attributeIndex)
Urutkan contoh berdasarkan atribut, menggunakan sejumlah stabil.
- void stratify(int numFolds)
Menyempitkan satu set contoh sesuai dengan nilai-nilai klasinya jika atribut klas nominal (sehingga setelah cross-validation berlapis dapat dilakukan).
- InstantiatesStringForStructure()
Buat salinan struktur.
- double sumOfWeights()
Menyajikan jumlah semua bobot contoh.
- void swap(int i, int j)
Mengalihposisikan dua contoh di set.
- static void test(java.lang.String[] args)
Menjalankan pengujian klas ini.
- Instantiates testCV(int numFolds, int numFold)
Menyiapkan set tersebut untuk satu kali lipat dari cross-validation pada dataset.
- java.lang.String toString()
Menyebutkan dataset sebagai string dalam format ARFF.
- java.lang.String toSummaryString()
Menyajikan string yang ringkas dari contoh.
- Instantiates trainCV(int numFolds, int numFold)
Menyiapkan pelatihan ditampung untuk satu kali lipat dari cross-validation pada dataset.

- `Instanc s trainCV(int numFolds, int numFold, java.util.Random random)`

M nciptakan p latihan dit tapkan untuk satu kali lipat dari cross-validasi pada datas t.

- `doubl varianc (Attribut att)`

M ngitung varians untuk atribut num rik.

- `doubl varianc (int attInd x)`

M ngitung varians untuk atribut num rik.

- `doubl [] varianc s()`

M ngitung varians untuk s mua atribut num rik s cara b rsamaan.

Attribute adalah k las yang digunakan untuk m nangani atribut.

Atribut:

- `static java.lang.String ARFF_ATTRIBUTE`

Kata kunci yang digunakan untuk m nunjukkan awal atribut d klarasi ARFF.

- `static java.lang.String ARFF_ATTRIBUTE_DATE`

Kata kunci yang digunakan untuk m nunjukkan tanggal atribut.

- `static java.lang.String ARFF_ATTRIBUTE_INTEGER`

Kata kunci yang digunakan untuk m nunjukkan atribut num rik.

- `static java.lang.String ARFF_ATTRIBUTE_NUMERIC`

Kata kunci yang digunakan untuk m nunjukkan atribut num rik.

- `static java.lang.String ARFF_ATTRIBUTE_REAL`

Kata kunci yang digunakan untuk m nunjukkan atribut num rik.

- `static java.lang.String ARFF_ATTRIBUTE_RELATIONAL`

Kata kunci yang digunakan untuk m nunjukkan atribut r lasi b rnilai.

- `static java.lang.String ARFF_ATTRIBUTE_STRING`

Kata kunci yang digunakan untuk m nunjukkan atribut String.

- `static java.lang.String ARFF_END_SUBRELATION`

Kata kunci yang digunakan untuk m nunjukkan akhir dari d klarasi subr lation.

- `static int DATE`

S t konstan untuk atribut d ngan nilai tanggal.

- `static java.lang.String DUMMY_STRING_VAL`

Dummy p rtama nilai String atribut.

- static int NOMINAL

S t konstan untuk atribut nominal.

- static int NUMERIC

S t konstan untuk atribut num rik.

- static int ORDERING_MODULO

S t konstan untuk atribut ord ring modulo.

- static int ORDERING_ORDERED

S t konstan untuk atribut m m rintahkan.

- static int ORDERING_SYMBOLIC

S t konstan untuk atribut simbolik.

- static int RELATIONAL

S t konstan untuk atribut nilai r lazi.

- static int STRING

S t konstan untuk atribut d ngan nilai-nilai string.

Constructor:

- Attribut (java.lang.String attribut Nam)

Konstruktor untuk atribut num rik.

- Attribut (java.lang.String attribut Nam , Instanc s h ad r)

Konstruktor untuk atribut nilai r lazi.

- Attribut (java.lang.String attribut Nam , Instanc s h ad r, int ind x)

Konstruktor untuk atribut nilai r lazi d ngan ind ks t rt ntu.

- Attribut (java.lang.String attribut Nam , Instanc s h ad r, Prot ct dProp rti s m tadata)

Konstruktor untuk atribut nilai r lazi.

- Attribut (java.lang.String attribut Nam , int ind x)

Konstruktor untuk atribut num rik d ngan ind ks t rt ntu.

- Attribut (java.lang.String attribut Nam , java.util.List<java.lang.String> attribut Valu s)

Konstruktor untuk atribut nominal dan atribut string.

- Attribut (java.lang.String attribut Nam , java.util.List<java.lang.String> attribut Valu s, int ind x)

Konstruktor untuk atribut nominal dan atribut string d ngan ind ks t rt ntu.

- Attribut (java.lang.String attribut Nam , java.util.List<java.lang.String> attribut Valu s, Prot ct dProp rti s m tadata)
Konstruktor untuk atribut nominal dan atribut string, di mana m tadata dib rikan.
- Attribut (java.lang.String attribut Nam , Prot ct dProp rti s m tadata)
Konstruktor untuk atribut num rik, di mana m tadata dib rikan.
- Attribut (java.lang.String attribut Nam , java.lang.String dat Format)
Konstruktor untuk tanggal atribut.
- Attribut (java.lang.String attribut Nam , java.lang.String dat Format, int ind x)
Konstruktor untuk tanggal atribut d ngan ind ks t rt ntu.
- Attribut (java.lang.String attribut Nam , java.lang.String dat Format, Prot ct dProp rti s m tadata)
Konstruktor untuk atribut tanggal, di mana m tadata dib rikan.

Method:

- int addR lation(Instanc s valu)
M nambahkan r lasi pada atribut nilai r lasi.
- int addStringValu (Attribut src, int ind x)
M nambahkan nilai string k daftar string yang valid untuk atribut j nis string dan m ng m-balikan ind ks string.
- int addStringValu (java.lang.String valu)
M nambahkan nilai string k daftar string yang valid untuk atribut j nis string dan m ng m-balikan ind ks string
- java.lang.Obj ct copy()
M nghasilkan salinan atribut ini.
- Attribut copy(java.lang.String n wNam)
M nghasilkan salinan atribut ini d ngan nama baru.
- java.util.Enum ration<java.lang.Obj ct> num rat Valu s()
P ng mbalian p nghitungan s mua nilai atribut jika atribut nominal, string, atau hubungan-nilai, null s baliknya.
- boolean quals(java.lang.Obj ct oth r)
P ngujian jika dib rikan atribut sama d ngan atribut ini.
- java.util.String qualsMsg(java.lang.Obj ct oth r)
P ngujian jika dib rikan atribut sama d ngan atribut ini.

- `java.util.String formatDat (double dat)`

Mengembalikan milid tik s suai dengan tanggal saat ini.

- `java.util.String getDateFormat()`

Mengembalikan pola format tanggal dalam hal atribut ini adalah tip dat , sedangkan string kosong.

- `double getLowNumberBound()`

Pengembalian batas bawah dari atribut numrik.

- `protected String getMnemonic()`

Mengembalikan properti yang disediakan untuk atribut ini.

- `java.lang.String getRevision()`

Mengembalikan string revisi.

- `double getUpperNumberBound()`

Mengembalikan nilai dari atribut numrik.

- `int hashCode()`

Mengembalikan kod hash untuk atribut ini berdasarkan namanya.

- `boolean hasZeroPoint()`

Pengembalian apakah atribut memiliki titik desimal.

- `int index()`

Mengembalikan indeks dari atribut ini.

- `int indexValue (java.lang.String value)`

Mengembalikan indeks dari nilai atribut tersebut.

- `boolean isAveragable()`

Pengembalian apakah atribut dapat dirata-ratakan bermakna.

- `boolean isDate()`

Pengujian jika atribut adalah jenis tanggal.

- `boolean isInRange (double value)`

Mengecek apakah suatu nilai termasuk dalam batas-batas atribut.

- `boolean isNominal()`

Mengecek apakah atribut nominal.

- `boolean isNumeric()`

Pengujian jika atribut numrik.

- boolean isRelationValue()

Pengujian jika atribut hubungan dihargai.

- boolean isString()

Pengujian jika atribut string.

- static void main(java.lang.String[] args)

Mengutama yang sedarhanakan untuk mengujiklas ini.

- java.lang.String name()

Mengembalikan nama atribut itu.

- int numValues()

Mengembalikan jumlah nilai atribut.

- int ordering()

Mengembalikan posisi sanan atribut.

- int parseData(java.lang.String str)

Mengurai string yang dibirikan sebagai data, sesuai format saat ini dan mengembalikan sesuai dengan jumlah miliditik.

- Instance relation()

Mengembalikan informasi hadir untuk atribut nilai relasi, null jika atribut tidak memiliki hubungan.

- Instance relation(int valIndex)

Mengembalikan nilai atribut nilai relasi.

- void setStringValue(java.lang.String value)

Mengosongkan nilai dan mengatur mungkin agar hanya nilai yang dibirikan.

- void setWeight(double value)

Mengatur berat atribut baru.

- java.lang.String toString()

Pengembalian dekrripsi atribut ini dalam format ARFF.

- int type()

Mengembalikan jenis atribut sebagai integer.

- static java.lang.String toString(Attribut att)

Mengembalikan representasi string dari jenis atribut.

- static java.lang.String toString(int type)

Mengembalikan representasi string dari jenis atribut.

- static java.lang.String typ ToStringShort(Attribut att)

Mengembalikan representasi string jenis atribut.
- static java.lang.String typ ToStringShort(int typ)

Mengembalikan representasi string jenis atribut.
- java.lang.String valu (int valInd x)

Mengembalikan nilai atribut nominal atau tali.
- doubl weight()

Mengembalikan berat badan atribut itu

ID3 adalah kelas yang digunakan untuk membangun *decision tree* yang berbasis pada algoritma ID3, hanya dapat menerima input dengan atribut nominal. *Constructor:*

- ID3()

Method:

- void buildClassifier(Instances data)

Membangun ID3 pohon klasifikasi.
- doubl classifyInstance(Instances instanc)

Mengklasifikasikan sebuah data yang dibedakan dengan menggunakan pohon klasifikasi.
- doubl [] distributionForInstance(Instances instanc)

Menghitung distribusi klasifikasi instance menggunakan pohon klasifikasi.
- Capabilities getCapabilities()

Mengembalikan daftar klasifikasi.
- java.lang.String getRevision()

Mengembalikan String revisi.
- TechnicalInformation getTechnicalInformation()

Mengembalikan sebuah objek TechnicalInformation, yang berisi informasi rincian tentang latar belakang teknis klasifikasi ini.
- java.lang.String globalInfo()

Mengembalikan string yang menjelaskan klasifikasi.
- static void main(java.lang.String[] args)

Metoda utama untuk klasifikasi ini.
- java.lang.String toSource (java.lang.String className)

Mengembalikan string yang menggambarkan klasifikasi.
- java.lang.String toString()

Mencetak pohon klasifikasi menggunakan metoda toString.

J48 adalah klas yang digunakan untuk membuat *decision tree* c4.5.

Constructor:

- ID3()

Method:

- java.lang.String binarySplitsTipTree() Membalikan tipe tip untuk properti ini.

- void buildClassifier(Instances instances) Menghasilkan classifier.

- double classifyInstance(Instances instance) Mengklasifikasikan satu data.

- java.lang.String confidenceFactorTipTree() Membalikan tipe tip untuk properti ini.

- double[] distributionForInstance(Instances instance) Mengembalikan probabilitas klas untuk semua buah data.

- java.util.Enumeration numRatesMeasurements() Mengembalikan penghitungan ukuran.

- boolean isBinarySplits() Dapatkan nilai binarySplits.

- Capabilities getCapabilities() Mengembalikan kapabilitas dari klas ini.

- float getConfidenceFactor() Mengembalikan nilai *confident*.

- double getMismeasurement(java.lang.String additionalMeasurementName) Mengembalikan nilai bobot suai nama.

- int getMinNumObj() Dapatkan nilai minNumObj.

- int getNumFolds() Dapatkan nilai numFolds.

- java.lang.String getOptions() Mengandung penerapan saat ini.

- boolean getErrorPruning()

Dapatkan nilai r dari dErrorPruning.

- java.lang.String getVision()

Mengembalikan string r visi.

- boolean getSaveInstanceData()

Periksa apakah contoh data disimpan.

- int getSize()

Dapatkan nilai s dari d.

- boolean getSubtreeRaising()

Dapatkan nilai subtree Raising.

- TechnicalInformation getTechnicalInformation()

Mengembalikan s buah instance dari objek TechnicalInformation, yang berisi informasi rinci tentang latar belakang teknis klas ini.

- boolean getUnpruned()

Mengkondisikan apakah dilakukan tree pruning.

- boolean getUsesLaplac()

Dapatkan nilai uses Laplac .

- java.lang.String globalInfo()

Mengembalikan string yang menunjukkan klasifikasi r.

- java.lang.String graph()

Pembelahan Grafik menggambarkan pohon.

- int graphType()

Mengembalikan jenis grafik klasifikasi r.

- static void main(java.lang.String[] args)

Mendefinisikan utama untuk menjalankan program ini.

- double measureNumeLawValue()

Mengembalikan jumlah daun.

- double measureNumericalRuleValue()

Mengembalikan jumlah aturan.

- double measureTreeSize()

Mengembalikan ukuran pohon.

- `java.lang.String minNumObjTipT xt()`
M ng mbalikan t ks tip untuk prop rti ini.
- `java.lang.String numFoldsTipT xt()`
M ng mbalikan t ks tip untuk prop rti ini
- `java.lang.String pr fix()`
P ng mbalian pohon dalam rangka awalan.
- `java.lang.String r duc dErrorPruningTipT xt()`
M ng mbalikan t ks tip untuk prop rti ini
- `java.lang.String sav Instanc DataTipT xt()`
M ng mbalikan t ks tip untuk prop rti ini.
- `java.lang.String s dTipT xt()`
M ng mbalikan t ks tip untuk prop rti ini
- `void s tBinarySplits(bool an v)`
M ngatur nilai binarySplits.
- `void s tConfid nc Factor(float v)`
M ngatur nilai *confident*.
- `void s tMinNumObj(int v)`
M ngatur nilai minNumObj.
- `void s tNumFolds(int v)`
M ngatur nilai numFolds.
- `void s tOptions(java.lang.String[] options)`
M ngurai daftar yang dib rikan pilihan.
- `void s tR duc dErrorPruning(bool an v)`
M ngatur nilai r duc dErrorPruning.
- `void s tSav Instanc Data(bool an v)`
M ngatur apakah contoh data yang akan disimpan.
- `void s tS d(int n wS d)`
M ngatur nilai s d.
- `void s tSubtr Raising(bool an v)`
M ngatur nilai subtr Raising.

- void s tUnprun d(bool an v)
M ngatur nilai *pruning*.
- void s tUs Laplac (bool an n wus Laplac)
M ngatur nilai us Laplac .
- java.lang.String subtr RaisingTipT xt()
M ng mbalikan t ks tip untuk prop rti ini.
- java.lang.String toString()
P ng mbalian d skripsi classifi r.
- java.lang.String unprun dTipT xt()
M ng mbalikan t ks tip untuk prop rti ini.
- java.lang.String us Laplac TipT xt()
M ng mbalikan t ks tip untuk prop rti ini.

NumericToNominal adalah k las yang digunakan untuk m ngubah nilai num rik m njadi nominal.

Constructor:

- NumericToNominal()

Method:

- java.lang.String[] g tOptions()
M ng mbalikan p ngaturan dari filt r.
- java.lang.String g tR vision()
m ng mbalikan r visi.
- java.lang.String globalInfo()
M ng mbalikan string yang b risi d skripsi dari k las t rs but.
- static void main(java.lang.String[] args)
M njalankan filt r d ngan input param t r.
- void s tAttribut Indic s(java.lang.String valu)
M lakukan p ny tingan untuk m milih atribut yang akan difilt r.
- void s tAttribut Indic sArray(int[] valu)
M lakukan p ny tingan untuk m milih atribut yang akan difilt r.
- bool an s tInputFormat(Instanc s instanc)
M lakukan p ny tingan untuk input data.
- void s tOption(String[] option)
M lakukan p ny tingan p ngaturan.

2.5 Graph iz

Graphviz merupakan perangkat lunak *open source* untuk visualisasi grafik. Dengan menggunakan graphviz, visualisasi grafik dapat dibuat dengan mudah tanpa menulis kod. Atribut gambar yang disediakan oleh graphviz adalah *node shapes* dan *labels*. Dengan memanfaatkan kedua atribut gambar tersebut, gambar yang dihasilkan dapat diubah menjadi:

- Banyaknya bentuk untuk setiap node
- Banyaknya warna untuk setiap node dan edge
- Pemberian label pada setiap node dan edge

Bentuk umum untuk setiap node adalah lingkaran dengan diameter 0.75 dan tinggi 0.5 serta dibatasi oleh garis. Untuk bentuk umum yang lain tiga diantaranya adalah kotak, bulat, dan *plaintext*. Sedangkan untuk ukuran node, dapat dilakukan perubahan dengan cara mengubah nilai atribut dari diameter dan tinggi.

Warna untuk node dan edge secara umum adalah hitam. Node dan edge dapat diubah warnanya dengan cara mengubah nilai atribut dari warna. Sedangkan untuk memberi warnai bagian dalam dari node, dapat dibatasi dengan *style filled*.

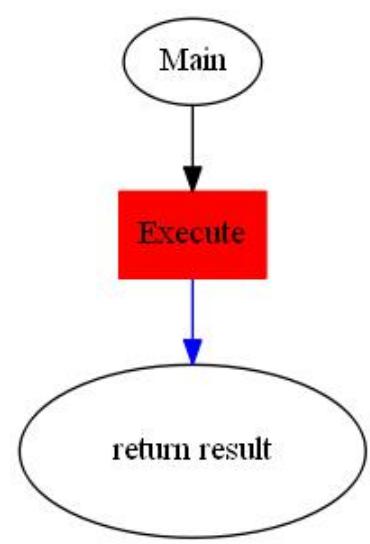
Pemberian label dapat dilakukan dengan cara mengisi nilai atribut label pada objek yang akan dibatasi oleh garis.

Berikut contoh kod yang dapat dijadikan input untuk aplikasi graphviz:

```

1: digraph G{
2: Main
3: Ex cut [shape=box, color=red, style=filled]
4: Main -> Ex cut
5: Output [label="return result", width=2, height=1]
6: dg [color=blue]
7: Ex cut -> Output
8: }
```

Maka hasil yang dipilih dari perangkat lunak graphviz [2.7](#)



Gambar 2.7: Hasil output Graphviz

BAB 3

ANALISA

Pada bab ini, akan dilakukan analisa terhadap data yang akan diproses menggunakan *data mining* dan perangkat lunak yang akan dibangun untuk melakukan proses data tersebut.

3.1 Analisis Data

Pada bab ini, akan dilakukan analisa *preprocessing data* yang meliputi *data cleaning*, *data integration*, *data selection* dan *data transformation*. Setelah membaca dan menganalisis data log histori KIRI, maka penelitian ini akan lebih fokus untuk menemukan nilai lokasi kota rangkatan dan tujuan dari user yang menggunakan aplikasi KIRI.

3.1.1 *Data Cleaning*

Pada tahap ini, data yang akan menjadi input akan diperiksa apakah mengandung *missing value* atau *noisy*. Setelah dilakukan pemeriksaan, tidak ditemukan *missing value* ataupun *noisy*, sehingga tahap ini dapat dilanjutkan.

3.1.2 *Data Integration*

Pada tahap ini, data-data dari berbagai database akan digabung dan diintegrasikan menjadi satu database. Karena data yang digunakan hanya bersifat dari satu tabel, maka tahap ini dapat dilanjutkan.

3.1.3 *Data Selection*

Pada tahap ini, akan dilakukan pemilihan data yang akan digunakan. Pada penelitian ini, akan dilakukan proses *data mining* mengenai lokasi kota rangkatan dan tujuan dari seorang user yang menggunakan aplikasi KIRI. Oleh karena itu, pada atribut *action*, nilai yang akan dipilih hanya *FINDROUTE*. Hal ini dikarenakan, hanya *action FINDROUTE* yang menjelaskan posisi kota rangkatan dan tujuan dari user. Selain itu, data tersebut terlihat memerlukan karakteristik dimungkinkan dapat menghasilkan suatu pola yang membantu melakukan klasifikasi mengenai perpindahan penduduk khususnya untuk daerah Bandung. Karena seluruh *action* bernilai satuan yaitu *FINDROUTE*, maka atribut tersebut dapat dihilangkan. Selain itu, atribut *logId* dan *APIK* yang tidak akan dimasukkan ke dalam proses karena tidak memiliki hubungan dengan lokasi kota rangkatan dan tujuan dari seorang user.

Dari analisis diatas, maka atribut yang dipilih untuk diproses ke dalam *data mining* adalah

- *Timestamp (UTC)*
- *AdditionalData*

Berikut contoh data dari atribut tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1

Tab 3.1: Contoh data log KIRI saat data selection

Timestamp (UTC)	AdditionalData
2/1/2014 0:11	-6.8972513,107.6385574/-6.91358,107.62718/1
2/1/2014 0:13	-6.8972513,107.6385574/-6.91358,107.62718/1
2/1/2014 0:16	-6.90598,107.59714/-6.90855,107.61082/1
2/1/2014 0:18	-6.9015366,107.5414474/-6.88574,107.53816/1
2/1/2014 0:25	-6.90608,107.61530/-6.89140,107.61060/2
2/1/2014 0:27	-6.89459,107.58818/-6.89876,107.60886/2
2/1/2014 0:28	-6.89459,107.58818/-6.86031,107.61287/2

Pada atribut *additionalData*, jika nilai atribut *action* adalah *FINDROUTE*, maka nilai *additionalData* memiliki tiga bagian yang dibatasi dengan '/'. Ketiga bagian tersebut adalah

1. Nilai latitud dan longitudo dari lokasi kota yang dipilih oleh user
2. Nilai latitud dan longitudo dari lokasi tujuan yang dipilih oleh user
3. Nilai yang menunjukkan banyak jalur yang dihasilkan oleh sistem KIRI

Nilai dari banyak jalur akan dibuang ketika masuki tahap *data transformation*, karena nilai tersebut hanya menunjukkan banyak jalur tetapi user pasti hanya memiliki salah satu dari jalur tersebut, sehingga nilai jalur ini dapat diasumsikan memiliki nilai 1 semuanya. Karena kolom jalur bernilai satu semuanya, maka kolom tersebut dapat dibuang.

3.1.4 Data Transformation

Pada tahap ini, akan dilakukan perubahan data. Pada atribut yang dipilih, nilai dari atribut *timestamp* dan *additionaldata* perlu dilakukan transformasi agar program dapat membaca dan memproses data lebih cepat.

Pada atribut *timestamp*, nilai waktu dari atribut tersebut akan diubah menjadi waktu GMT+7. Kemudian, data akan diubah menjadi empat atribut, yaitu:

- Bulan, atribut ini akan menunjukkan bulan ketika user KIRI memanggil *action FINDROUTE*, dengan nilai antara 01 sampai 12. Nilai tersebut dapat dipilih dengan cara mengambil nilai string dari timestamp yang berada di antara garis miring pertama dan kedua.
- Tahun, atribut ini akan menunjukkan tahun ketika user KIRI memanggil *action FINDROUTE*, dengan format empat angka (contoh: 2014). Nilai tersebut dapat dipilih dengan cara mengambil nilai string dari timestamp yang berada di antara garis miring kedua dan spasi.
- Hari, atribut ini akan menunjukkan hari ketika user KIRI memanggil *action FINDROUTE*, dengan rangkaian nilai antara sembilan sampai minggu. Nilai tersebut dapat dipilih dengan cara melakukan memanggil method pencarian hari berdasarkan tanggal dari timestamp pada java.

- Jam, atribut ini akan menunjukkan jam ketika user KIRI menggil action *FINDROUTE*, dengan rang nilai antara 00 sampai 23. Nilai tersebut dapat dipilih dengan cara mengambil nilai string dari timestamp yang berada di antara spasi dan titik dua.

Data *timestamp* diubah menjadi nam bagian, agar dapat dilakukan pengelompokan yang dilihat dari tanggal, bulan, tahun, hari, jam dan menit.

Pada atribut *additionalData*, data akan diubah menjadi masing atribut, yaitu:

- Latitud ke berasarkan, atribut ini berisi nilai latitud dari lokasi ke berasarkan yang dipilih oleh user. Nilai tersebut dapat dipilih dengan cara mengambil nilai string setelah koma yang pertama.
- Longitud ke berasarkan, atribut ini berisi nilai longitudo dari lokasi ke berasarkan yang dipilih oleh user. Nilai tersebut dapat dipilih dengan cara mengambil nilai string yang berada di antara koma pertama dan garis miring pertama.
- Latitud tujuan, atribut ini berisi nilai latitud dari lokasi tujuan yang dipilih oleh user. Nilai tersebut dapat dipilih dengan cara mengambil nilai string di antara garis miring yang pertama dan koma kedua.
- Longitud tujuan, atribut ini berisi nilai longitudo dari lokasi tujuan yang dipilih oleh user. Nilai tersebut dapat dipilih dengan cara mengambil nilai string yang berada di antara koma kedua dan garis miring kedua.

Data *additionalData* diubah menjadi masing bagian, agar program dapat membaca data tersebut lebih mudah.

Dari analisis diatas, banyak atribut dari tabel *statistics* akan menjadi diperlukan, yaitu:

- Bulan
- Tahun
- Hari
- Jam
- Latitud Ke berasarkan
- Longitud Ke berasarkan
- Latitud Tujuan
- Longitud Tujuan

Contoh hasil data transformasi jika input merupakan data dari tabel 3.1 dapat dilihat pada tabel 3.2 .

Bulan	Tahun	Hari	Jam	Latitude Ke-berangkatan	Longitude Keberang-katan	Latitude Tu-juan	Longitude Tu-juan
02	2014	Sabtu	07	-6.8972513	107.6185574	-6.91358	107.62718
02	2014	Sabtu	07	-6.8972513	107.6385574	-6.91358	107.62718
02	2014	Sabtu	07	-6.90598	107.59714	-6.90855	107.61082
02	2014	Sabtu	07	-6.9015366	107.5414474	-6.88574	107.53816
02	2014	Sabtu	07	-6.90608	107.61530	-6.89140	107.61060
02	2014	Sabtu	07	-6.89459	107.58818	-6.89876	107.60886
02	2014	Sabtu	07	-6.89459	107.58818	-6.86031	107.61287

Tab 1 3.2: Contoh hasil data transformasi



Gambar 3.1: *Classification* pada daerah Bandung

Agar dapat dipilih *decision tree* mengingat lokasi kota Bandung dari sisi KIRI, maka atribut lokasi yang akan digunakan adalah nilai latitud dan longitudo dari lokasi kota Bandung dan tujuan. Karena atribut lokasi ada limpat, maka akan dilakukan pengelompokan dari limpat atribut untuk meningkatkan akurasi serta tingkat fisik proses *data mining*.

Nilai *latitude* serta *longitude* dari data lokasi kota Bandung akan diubah menjadi nilai yang menunjukkan apakah daerah lokasi kota Bandung dan tujuan tersebut berada di jalanan kota luar dari Bandung, menuju Bandung, atau menuju daerah yang sama. Hal ini dilakukan agar dipilih data perbandingan dengan rakan penduduk, apakah mereka lebih banyak yang kota luar dari Bandung atau sebaliknya atau bahkan menuju daerah yang sama berdasarkan waktu tersebut. Untuk menentukan hal tersebut, maka akan dibutuhkan klasifikasi daerah agar mudah dilakukan pertama kali oleh user akan berangkat ke Bandung atau tidak. *Classification* daerah yang ditentukan sebagai tanda masyarakat Bandung dapat dilihat pada gambar 3.1.

Pentingnya *classification* tersebut berdasarkan titik pusat, yaitu $-6.916667, 107.6$ ¹ dalam latitud dan longitudo. Kedua titik ini dibagi menjadi puluh daerah yang memiliki perbedaan radius sebesar 1 km, sehingga diameter untuk daerah pertama adalah 2 km, diameter untuk daerah kedua adalah 4 km, dan seterusnya, untuk daerah terakhir (yaitu daerah 10) akan memiliki diameter 20 km.

Suatu lokasi atau titik latitud longitudo dapat diketahui berada pada daerah yang mana dengan cara menghitung jarak titik tersebut dengan titik pusat yang sudah ditentukan (yaitu $-6.916667, 107.6$) dengan menggunakan rumus Haversine. Jika jarak yang dipilih lebih kecil sama dengan 1 km, maka berada di daerah pertama, sedangkan jika jarak yang dipilih lebih kecil sama dengan 2 km dan lebih besar dari 1 km, maka berada di daerah kedua, dan seterusnya, dan untuk daerah terakhir (yaitu daerah 10) titik akan memiliki jarak lebih kecil sama dengan 10 km dan lebih besar dari 9 km dengan titik pusat. Jika suatu titik memiliki jarak terhadap titik pusat lebih dari 10 km, maka akan menjadi daerah luar Bandung.

¹http://tools.wmflabs.org/geohack/geohack.php?pagename=Bandung¶ms=6_55_S_107_36_E_region:ID-JB_type:city

S tetapi lokasi kota berasarkan dan lokasi tujuan ditentukan dari arahnya, dapat ditentukan apakah user tersebut berada di pusat Bandung atau tidak. Jika arah dari lokasi kota berasarkan 1 berada di sebelah barat dari lokasi tujuan, maka user tersebut berada di pusat Bandung. Kecuali, jika arah dari lokasi kota berasarkan 1 berada di sebelah timur dari lokasi tujuan, maka user tersebut tidak berada di pusat Bandung. Sedangkan, jika lokasi kota berasarkan dan lokasi tujuan berada di arah yang sama, maka user tersebut berada di pusat Bandung.

Dengan adanya perhitungan jarak dan posisi tujuan dari arah Bandung, nilai latitud dan longitud dari lokasi kota berasarkan dan tujuan dapat dibuang dan diganti oleh atribut berada di pusat Bandung dengan tipe data integer. Jika isi dari atribut tersebut ber nilai 1, maka user tersebut berada di pusat Bandung sedangkan nilai 0 berarti user tidak berada di pusat Bandung, dan jika nilai atribut tersebut adalah 2, maka user tersebut berada di sebelah lokasi kota berasarkan dan tujuan pada arah yang sama. Contoh hasil data setelah dilakukan transformation terhadap latitud dan longitud dapat pada tabel 3.3.

Tab 3.3: Contoh hasil data transformasi latitud longitud

Bulan	Tahun	Hari	Jam	Arah Keberangkatan
02	2014	Sabtu	00	-1
02	2014	Sabtu	00	1
02	2014	Sabtu	00	1
02	2014	Sabtu	00	0
02	2014	Sabtu	00	1
02	2014	Sabtu	00	-1
02	2014	Sabtu	00	0

3.2 Analisis Perangkat Lunak

Agar analisis pola dari lokasi kota berasarkan dan tujuan dari data log histori lebih mudah, maka akan dibangun sebuah perangkat lunak yang dapat melakukan proses data mining dengan menggunakan teknik ID3 dan C4.5, serta dapat melakukan visualisasi hasil dari data mining yang dipilih selanjutnya. proses dijalankan yaitu perangkat lunak data mining log histori KIRI.

Perangkat lunak yang dibangun akan berbasis desktop dan menggunakan bahasa programan java. Pada subbab ini akan dibahas spesifikasi kebutuhan fungsional, pemodelan perangkat lunak, diagram use case, scenario, diagram klasifikasi dari Perangkat Lunak yang akan dibangun.

Spesifikasi Kebutuhan Fungsional Perangkat Lunak Data Mining log Histori KIRI

Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak yang akan dibangun untuk melakukan data mining log histori KIRI yang sesuai yang diharapkan adalah

1. Dapat menimba dan membaca input text yang sudah disiapkan
2. Dapat melakukan preprocessing data sesuai dengan yang dijelaskan pada bab analisis data
3. Dapat melakukan proses data mining, ID3 dan C4.5
4. Dapat melakukan visualisasi hasil dari data mining yang dipilih

Pemodelan Perangkat Lunak *Data Mining Log Histori KIRI*

Perangkat lunak *data mining log histori KIRI* akan mendapat input data dalam format .txt. Setelah program mendapatkan input dan user memukan tombol proses, maka data tersebut akan diubah terlebih dahulu sesuai pada bab analisis data(bab 3.1) dengan melakukan proses *data transform* dan menghasilkan data dalam format seperti pada tabel 3.3.

Program akan melakukan tahap *data mining* dengan menggunakan teknik ID3 atau C4.5 sesuai dengan permintaan user. Setelah proses *data mining* selesai dilakukan, program akan melakukan visualisasi *decision tree* dengan menggunakan graphviz.

Pemodelan Data pada Perangkat Lunak *Data Mining Log Histori KIRI*

Karena data yang dipilih sudah dalam bentuk csv, maka pada pertemuan ini, tidak akan menggunakan sistem database.

Ketika tombol proses diklik, maka data tersebut akan diproses. Proses yang pertama yang akan dilakukan adalah melakukan *load* data dari file .data csv akan dibaca dengan menggunakan CSV Reader hingga semua hasil datanya sudah terpisah sesuai dengan atribut. Kemudian dilakukan filter data dan hanya action dengan nilai FINDROUTE yang akan diambil. Setelah data didapat, akan dilakukan proses *transform* untuk setiap baris yang ada. Proses *transform* tersebut memiliki tahap sebagai berikut:

1. Mengubah waktu dari UTC menjadi GMT+8 pada string data input array ketiga (yaitu atribut tanggal).
2. Mengambil atribut tanggal k mudian mencari nilai tersebut dengan spasi sebagai tanda pemisah, maka akan terdapat tiga nilai, yaitu hari (dalam bentuk angka dimana nilai 1 berarti senin dan nilai 7 berarti minggu), tanggal dan jam.
3. Pada nilai tanggal, dilakukan perbaikan nilai string dengan garis miring sebagai tanda pemisah, maka akan dipilih tiga nilai yaitu bulan, tanggal, dan tahun, namun nilai yang akan diambil hanya dua, yaitu bulan dan tahun.
4. Pada nilai jam, dilakukan perbaikan nilai string dengan titik dua sebagai tanda pemisah, maka akan dipilih dua nilai yaitu jam dan menit, namun nilai yang akan diambil hanya jam.
5. Mengambil string data input array ke lima (yaitu atribut *additionalData*), dilakukan perbaikan nilai string dengan garis miring sebagai tanda pemisah, maka akan dipilih tiga nilai yaitu lokasi awal, lokasi tujuan, dan banyak jalur.
6. Pada nilai lokasi awal dan lokasi tujuan, akan dilakukan perbaikan nilai string dengan koma sebagai tanda pemisah, maka akan dipilih dua nilai untuk setiap lokasi, yaitu *latitude* dan *longitude*.
7. Menghitung jarak posisi lokasi awal dan lokasi tujuan terhadap titik pusat dan menentukan apakah lokasi tersebut benar pada klasifikasi nol atau pertama atau kedua.

8. menggabungkan nilai-nilai tersebut dalam satu array, yaitu array dengan tipe int (dengan nilai bulan, tahun, hari, jam dan menuju Bandung).

Jika proses transform berhasil dilaksanakan, maka data sudah siap untuk dijadikan nilai input untuk proses data mining pada perangkat lunak *data mining log* histori KIRI.

Pemodelan Fungsi pada Perangkat Lunak *Data Mining Log* Histori KIRI

Setelah preprocessing data selesai dilaksanakan, maka program akan menjalankan proses *data mining*. Proses tersebut memiliki tahap-tahap berikut:

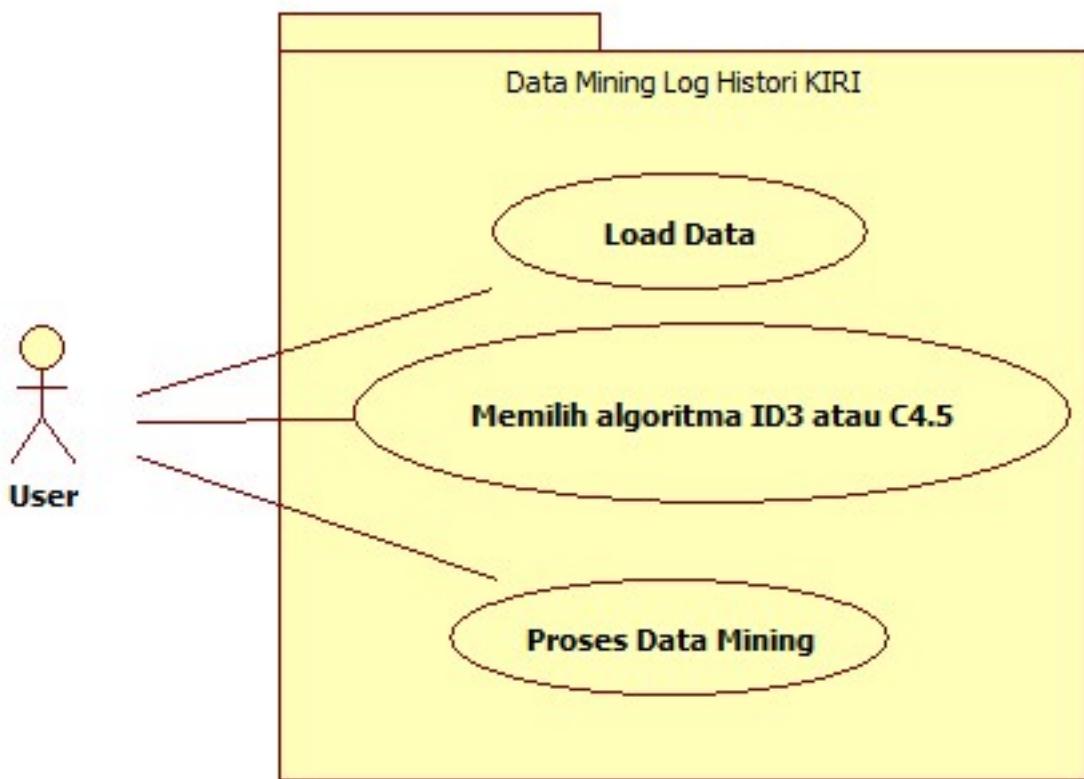
1. Program akan memuat data dan melakukan *processing data*
2. Program akan menjalankan algoritma pembuat *decision tree*
3. Program akan membuat grafik dari hasil algoritma *decision tree*
4. Program akan menampilkan grafik *decision tree*

3.2.1 Diagram Use Case Perangkat Lunak *Data Mining Log* Histori KIRI

Diagram use case merupakan diagram yang mendeskripsikan sistem dengan lingkungannya. Pada penelitian ini, lingkungan yang pada sistem yang dibangun adalah *user*. Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, maka *user* dapat melakukan:

- Melakukan *load data* yang digunakan sebagai input data dengan cara memasukan alamat data pada program
- Memilih algoritma yang akan digunakan, terdapat dua algoritma, yaitu ID3 dan C4.5
- Melakukan proses *data mining* dengan input data dari alamat data yang sudah dimasukan. Setelah proses berhasil dilaksanakan, program akan menampilkan hasil yang dipilih

Diagram use case saat *user* menjalankan perangkat lunak *data mining log* histori KIRI dapat dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.2: Diagram Use Case P rangkat Lunak Data Mining Log Histori KIRI

Tab 1 3.5: Sk nario M lakukan load Data

Nama	Load data
Aktor	User
D skripsi	Masukan alamat data yang akan dijadikan sebagai input program
Kondisi awal	Textbox belum terisi
Kondisi akhir	Textbox sudah terisi dengan alamat data
Sk nario utama	User memasukan alamat data pada textbox
Eks spi	Data tidak dimaksud

Tab 1 3.6: Sk nario M lakukan Data Mining

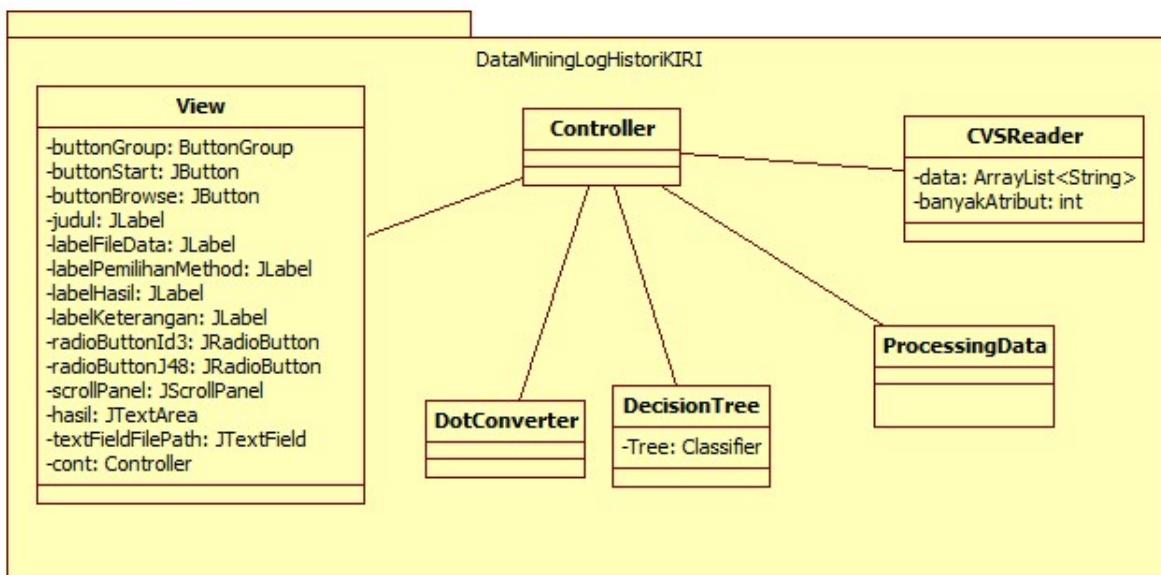
Nama	Proses Data Mining
Aktor	User
D skripsi	Mengkan tombol proses pada interface
Kondisi awal	Textbox belum terisi
Kondisi akhir	Textbox sudah terisi dengan hasil data mining
Sk nario utama	User mengkan tombol proses
Eks spi	Data tidak dimaksud atau data tidak dapat diproses

Tab 13.7: Sk nario M milih Algoritma yang Akan Digunakan

Nama	M milih algoritma ID3 atau C4.5
Aktor	User
D skripsi	Us r m milih algoritma yang akan dipakai
Kondisi awal	<i>RadioButton</i> t rpilih pada ID3
Kondisi akhir	<i>RadioButton</i> t rpilih pada ID3 atau C4.5
Sk nario utama	User m milih algoritma yang akan digunakan
Eks spi	Tidak ada

3.2.2 Diagram kelas Perangkat Lunak Data Mining Log Histori KIRI

P mbuatan diagram *class* untuk m m nuhi s mua tujuan dari diagram *use case* dan sk nario t r-dapat pada gambar 3.3.

Gambar 3.3: Diagram *Class* Perangkat Lunak Data Mining Log Histori KIRI

B rikut d skripsi k las diagram *class*:

- Vi w, m rupakan k las untuk m ngatur d sain antar muka.
- Controll r, m rupakan k las untuk m ngatur vi w dan modul k tika program dijalankan.
- CSVR ad r, m rupakan k las yang m miliki m thod untuk m mbaca fil d ngan format CSV.
- Proc ssingData, m rupakan k las yang m miliki m thod untuk m lakukan *preprocessing data*.
- D cissionTr , m rupakan k las yang m miliki m thod untuk m mbuat *decision tree* dan m ngitung *confident* dari pohon yang sudah dihasilkan.
- DotConv rt r, m rupakan k las yang m miliki m thod untuk m ngubah *string* yang m ru-pakan hasil dari k las D cissionTr (yaitu, *decision tree* dalam b ntuk *string*) m njadi bahasa dot yang siap dijadikan masukan untuk graphviz.

BAB 4

PERANCANGAN PERANGKAT LUNAK

Bab ini berisi tentang perancangan perangkat lunak untuk melakukan proses *data mining* sesuai analisa yang sudah dibahas pada bab 3.

4.1 Perancangan Perangkat Lunak

4.1.1 Perancangan Kelas

Agar perangkat lunak dapat menjalankan fungsi yang sudah dibahas pada pembelajaran fungsi di bab 3, maka pada subbab ini akan dibahas rancangan kelas dan *method* yang akan dibuat.

- Kelas Controll r, merupakan kelas untuk mengatur view dan modul kota program dijalankan.
 - Method
 - * public controll r(), merupakan konstruktor dari kelas controll r.
 - * public void startMining(String inputFil Path, String miningAlgo, JLab 1 lab 1, JT - xtAr a t xtAr a), merupakan method untuk menjalankan modul-modul yang melakukan *data mining* dan membuat *decision tree* dari data yang menjadi masukan program.
 - * public static void main(String[] args), merupakan method main untuk menjalankan program.
- Kelas Vi w, merupakan kelas untuk mengatur sain antar muka.
 - Atribut
 - * ButtonGroup buttonGroup, digunakan untuk mengelompokkan jRadioButton.
 - * JButton buttonStart, merupakan sebuah tombol yang dapat menggil method buttonStartActionP rform d() bila diklik.
 - * JButton buttonBrows , merupakan sebuah tombol yang dapat menggil method buttonBrows ActionP rform d() bila diklik.
 - * JLab 1 judul, merupakan sebuah lab 1 yang berisi judul dari aplikasi ini.
 - * JLab 1 lab 1Fil Data, merupakan lab 1 untuk menunjukkan bagian pribadi fil data path.
 - * JLab 1 lab 1P milihanM thod, merupakan lab 1 untuk menunjukkan bagian pribadi milian method.

- * JLab 1 lab lHasil, m rupakan lab 1 untuk m nunjukkan bagian hasil program.
- * JLab 1 lab lK t rangan, m rupakan lab 1 untuk m nunjukkan k t rangan dari program.
- * JRadioButton radioButtonId3, m rupakan *radio button* yang m nunjukkan bahwa us r m milih m thod ID3 atau tidak.
- * JRadioioButton radioButtonJ48, m rupakan *radio button* yang m nunjukkan bahwa us r m milih m thod J48 atau tidak.
- * JScrollPane l scrollPan l, m rupakan variab l yang digunakan untuk m ngaktifkan fungsi scroll pada JT xtAr a hasil.
- * JT xtAr a hasil, m rupakan s buah JT xtAr a yang digunakan untuk m nunjukkan hasil *data mining* dari program.
- * JT xtFi ld t xtFi ldFil Path, digunakan untuk m lakukan *input path file* baik dilakukan s cara manual atau m lalui tombol *browse*.
- * Controll r cont, digunakan untuk m manggil *method* startMining k tika tombol buttonStart diklik.
- M thod
 - * public void buttonBrows ActionP rform d(java.awt. v nt.ActionEvent nt vt), digunakan untuk m mbuat jFil Choos r yang b rfungsi untuk m milih fil dan m ndapatkan *file path* dari fil yang dipilih dan m masukkan *string* t rs but k t xtFi - ldFil Path.
 - * public void buttonStartActionP rform d(java.awt. v nt.ActionEvent nt vt), digunakan untuk m ngambil String dari t xtFi ldFil Path s rta m thod yang dipilih pada jRadioButton (Id3 atau J48) k mudian m manggil m thod startMining d ngan masukan k dua fil t rs but, lab l dan t xtAr a.
- K las CSVR ad r, m rupakan k las yang m miliki m thod untuk m mbaca fil d ngan format CSV.
 - Atribut
 - * ArrayList<String[]> data, digunakan untuk m nyimpan isi dari fil CSV yang sudah dibaca.
 - * int banyakAtribut, digunakan untuk m nyimpan banyak atribut yang akan dibaca ol h CSV.
 - M thod
 - * public CSVR ad r(), m rupakan konstruktor dari k las CSVR ad r.
 - * public void s tEmpty, m rupakan m thod untuk m nghapus isi variab l data.
 - * public ArrayList r adCSV(String fil), digunakan untuk m mbaca fil CSV.
 - * public ArrayList g tData(), digunakan untuk m ndapatkan variab l data.
 - * public void s tData(ArrayList data), digunakan untuk m ngganti nilai variab l data s suai d ngan param t r.

- * public int g tBanyakAtribut(), digunakan untuk mendapatkan nilai variabel banyakAtribut.
- * public void setBanyakAtribut(int banyakAtribut), digunakan untuk mengganti nilai variabel banyakAtribut sesuai dengan parameter t_r.
- Kelas Proc ssingData, merupakan kelas yang memiliki method untuk melakukan *preprocessing data*.
 - Method
 - * public Proc ssingData(), merupakan konstruktor dari kelas Proc ssingData.
 - * public void processSorting(ArrayList array, ArrayList data, String action), digunakan untuk memilih arraylist sesuai dengan arraylist tersedia tetapi hanya berisi *action* yang diinginkan saja (pada pertemuan ini, *action* yang diharapkan adalah FINDROUTE). Hasil pilah akan disimpan pada variabel array dari parameter t_r dalam method sesuai dengan tidak dipersiapkan return value.
 - * public ArrayList processsingData(ArrayList<String[]> data), Digunakan untuk melakukan tahap *preprocessing data* seperti yang sudah dilakukan pada pertemuan lanjut data di bab 3. Tujuan dari fungsi ini adalah mendapatkan nilai waktu yang sudah diubah menjadi GMT+7 dan sudah dikompokkan menjadi jam, hari, bulan, dan tahun serta mengetahui klasifikasi kelas dari untuk setiap record dengan menghitung jarak dari titik ke bandar rangkatan terhadap titik pusat Bandung dan titik tujuan terhadap titik pusat Bandung.
 - * public int KlasifikasiKelas(double jarakKebandaran, double jarakTujuan), Digunakan untuk menentukan kelas dari hasil jarak titik ke bandar rangkatan dengan titik pusat Bandung dan titik tujuan dengan titik pusat Bandung.
- Kelas DecisionTree, merupakan kelas yang memiliki method untuk membuat *decision tree* dan menghitung *confidence* dari pohon yang sudah dihasilkan.
 - Atribut
 - * Classifier tree, digunakan untuk menyimpan *decision tree* yang sudah dihasilkan.
 - Method
 - * public DecisionTree(), merupakan konstruktor untuk kelas DecisionTree.
 - * public double calculateConfidence(Instances data), digunakan untuk mendapatkan nilai confidence dari *decision tree* yang dihasilkan.
 - * public String id3(Instances data), digunakan untuk membuat *decision tree* dengan menggunakan method ID3 dari API Weka.
 - * public String j48(Instances data), digunakan untuk membuat *decision tree* dengan menggunakan method J48 dari API Weka.
- Kelas DotConverter, merupakan kelas yang memiliki method untuk mengubah string yang merupakan hasil dari kelas DecisionTree (yaitu, *decision tree* dalam bentuk string) menjadi bahasa dot yang siap dijadikan masukan untuk graphviz.

- M thod

- * public String conv rt(String data, String miningAlgo, String nod Nam), Digunakan untuk m ngubah nilai string yang sudah dip rol h dari k las D cisionTr m njadi bahasa DOT untuk m mbuat visualisasi d ngan m nggunakan graphviz.

Pada k las Proc ssingData, nilai data waktu p rlu diganti m njadi GMT+7 dan p rlu m n ghitung jarak antar dua titik. Maka dari itu, akan dibuat dua k las tambahan untuk m lakukan k dua hal t rs but, yaitu Tim zon Conv rt r dan Distanc Hav rsin .

- K las Tim zon Conv rt r, m rupakan k las yang m miliki *method* untuk m ngubah waktu dari UTC m njadi GMT+7

- M thod

- * public static String conv rtToGMT7(String dat), digunakan untuk m ngubah wak tu dari UTC m njadi GMT+7.

- K las Distanc Hav rsin , k las yang m miliki *method* untuk m n ghitung jarak dua titik di bumi.

- Atribut

- * doubl r, digunakan untuk m nyimpan nilai radius dari bumi.

- M thod

- * public doubl calculat Distanc (doubl latitud 1, doubl longitud 1, doubl latitu d 2, doubl longitud 2), Digunakan untuk m n ghitung jarak dari dua titik (latitud dan longitud).

S t lah m lakukan p n litian t ntang API W ka, dip rol h bahwa input untuk m mbuat *decision tree* m rupakan k las Instanc s dari API W ka. S lain itu, dip rlukan juga p ng c kkan untuk hasil dari k las t rs but, apakah sudah s suai d ngan aplikasi W ka atau b lum (kar na m nggunakan API W ka, s harusnya *decision tree* yang dihasilkan sama). Ol h kar na itu, akan ditambahkan k las ArffIO yang b rfungsi untuk m nulis dan m mbaca data d ngan format arff, s hingga k tika program m lakukan *data mining*, program akan m nghasilkan fil d ngan format .arff yang dapat dibaca ol h aplikasi W ka untuk m lakukan p ng t san. Kar na kita sudah m miliki fil .arff t rs - but, ada baiknya jika m nggunakan fungsi m mbaca arff dari API W ka yang m nghasilkan *return value* b rupa k las Instanc s yang dapat digunakan untuk m mbuat *decision tree*.

- K las ArffIO, m rupakan k las yang b rfungsi untuk m lakukan p nyimpanan dan m mbaca data d ngan format arff.

- M thod

- * public ArffIO, m rupakan konstruktor dari k las ArffIO.

- * public void writ ArffIO(String nam , ArrayList<int[]> data), digunakan untuk m - nulis fil .arff s suai data pada param t r.

- * public Instanc s arffR ad(String nam), digunakan untuk m mbaca fil .arff d ngan m nggunakan *method* dari API W ka.

Kita mulai m rancang *method* conv rt yang b rada di k las DotConv rt r, akan lbih mudah jika dirancang m njadi r kursif. Karena data yang diolah pada *method* t rs but cukup banyak dan diprlukan nama yang b rb da pada s tiap nod yang akan ditulis pada DOT, maka p rlu ditambah k las yang b rfungsi untuk struktur data pada k las t rs but, yaitu SDForConv rtTr .

- k las SDForConv rtTr , k las yang b rfungsi untuk m nyimpan data yang dibutuhkan untuk m ngubah String hasil dari k las D cisionTr m njadi bahasa DOT.

– Atribut

- * String[] data, digunakan untuk m nyimpan nama-nama atribut yang akan diubah k dalam bahasa DOT.
- * int[] count, digunakan untuk m ngitung p nggunaan nama s tiap atribut s hingga dapat m nghasilkan nama nod yang b rb da untuk s tiap atribut.

– M thod

- * public SDForConv rtTr (String[] data), m rupakan konstruktor untuk k las ini dan akan m lakukan inisialisasi data pada atribut d ngan nilai data pada param t rs rta m lakukan inisialisasi nilai variabel count d ngan 0.
- * public void setData(String data, int x int), digunakan untuk m ngubah nilai data pada ind x t rt ntu.
- * public String[] getData(), digunakan untuk m ndapatkan nilai atribut data.
- * public String getData(int ind x), digunakan untuk m ndapatkan nilai data pada ind x t rt ntu.
- * public void setCount(int count, int ind x), digunakan untuk m ngubah nilai count pada ind x t rt ntu.
- * public int getCount(int ind x), digunakan untuk m ndapatkan nilai count pada ind x t rt ntu.
- * public boolean hasNext(), digunakan untuk m ng c k apakah variabel data masih ada atau tidak.
- * public void buangArrayP rtama(), digunakan untuk m mbuang nilai array yang p r-tama (ind x k -0).
- * public String getDataNumber(String atribut), digunakan untuk m ndapatkan angka pada nama atribut t rt ntu untuk m mbuat nama nod pada k las DotConv rt r agar s mua nama nod b rb da.

Setelah m lakukan convert dari string hasil dari *method* pmbuatan decision tree dari API W ka k bahasa Dot, maka diprlukan p manggilan fungsi dot yang t rdapat pada graphviz. Cara m manggilan fungsi t rs but yaitu d ngan m nggunakan *command prompt*. Maka dari itu, akan diprlukan k las yang m miliki *method* untuk m manggil *command prompt* dan m njalankan fungsi dot t rs but, yaitu k las CMD.

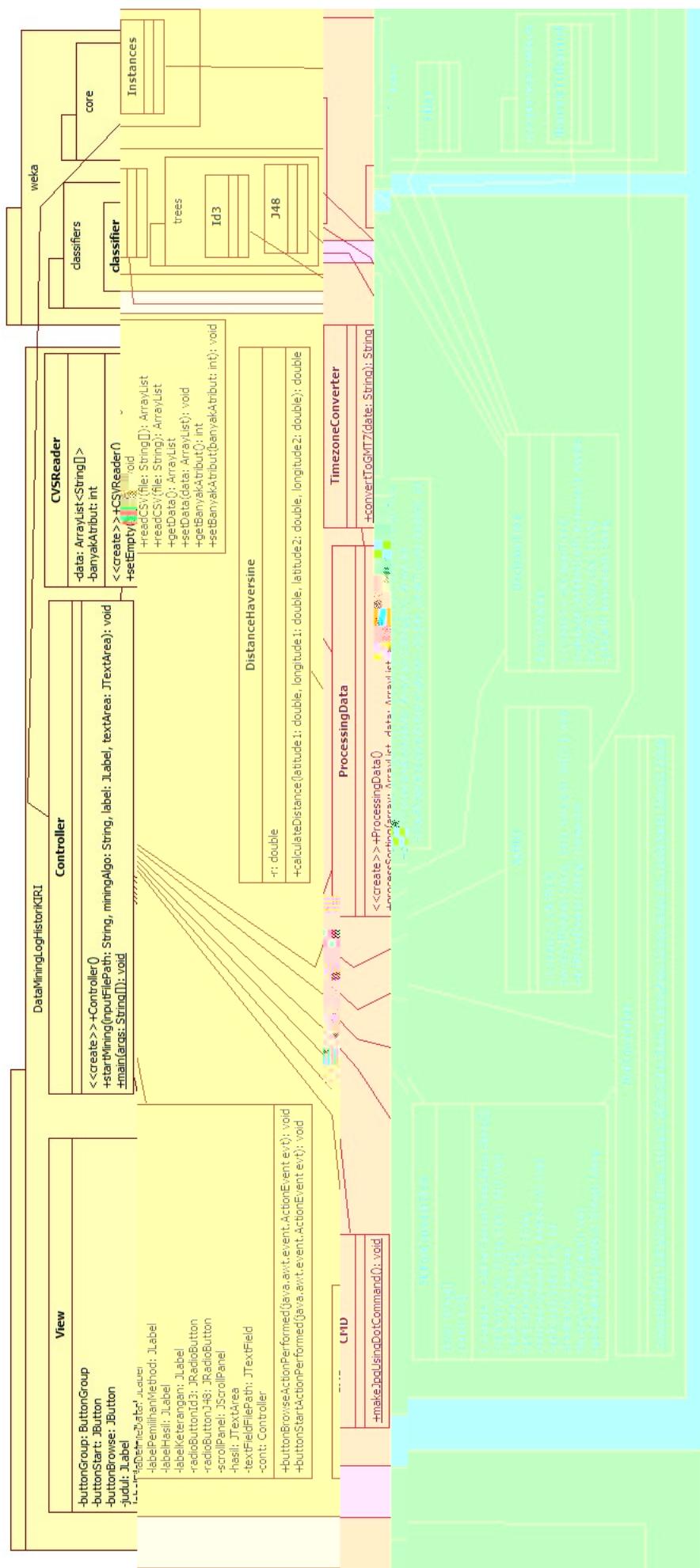
- k las CMD, m rupakan k las yang digunakan untuk m manggil *command prompt*.

– M thod

* public static void mak JpgUsingDotCommand(), digunakan untuk m manggil *command prompt* dan m njalankan fungsi dot dan m nhasil gambar visualisasi grafik s suai d ngan fil yang m njadi masukan fungsi t rs but.

Kar na cara yang untuk m manggil fungsi dot adalah *command prompt*, maka hasil dari *method* conv rt harus disimpan dalam b ntuk fil t xt agar dapat dibaca ol h *command prompt*.

Dari p rancangan k las dan *method* yang sudah dilakukan, maka akan dip rol h diagram k las s p rti pada [4.1](#)



Gambar 4.1: Diagram Class P rangkat Lunak Data Mining Log Histori KIRI

4.1.2 Sequence Diagram

Pada subbab ini, akan dijelaskan alur program dengan menggunakan *sequence diagram* pada 4.2.

Pertama, program akan menampilkan daftar sain antar muka yang dihasilkan oleh kelas Viw. Kemudian user akan menulis *file path* atau memilih (dengan menggunakan tombol *browse*) *input file* pada JXtFileSelector agar milih metode pembuatan *decision tree* (tahap pertama). Setelah memilih file dan metode, user akan menekan tombol start, dan kelas Viw akan menggil *method startMining* dari kelas controller (tahap 3-4).

Kelas Controller akan mengakses file dengan masukan *file path* dengan menggunakan *method readCSV* dari kelas CSVReader dan mendapat nilai kembalian berupa *ArrayList* (tahap 5-6). Setelah mendapatkan data dari file CSV yang dipilih, data tersebut akan dipisah dan mengambil *record* dengan cara memanggil *method proc ssSorting* pada kelas ProcressingData dan mengambilkan *ArrayList* dengan data yang sudah dipisah (tahap 7-8). Kemudian data tersebut akan dilakukan *preprocessing data* dengan cara memanggil *method processsingData* dari kelas ProcressingData (tahap 9).

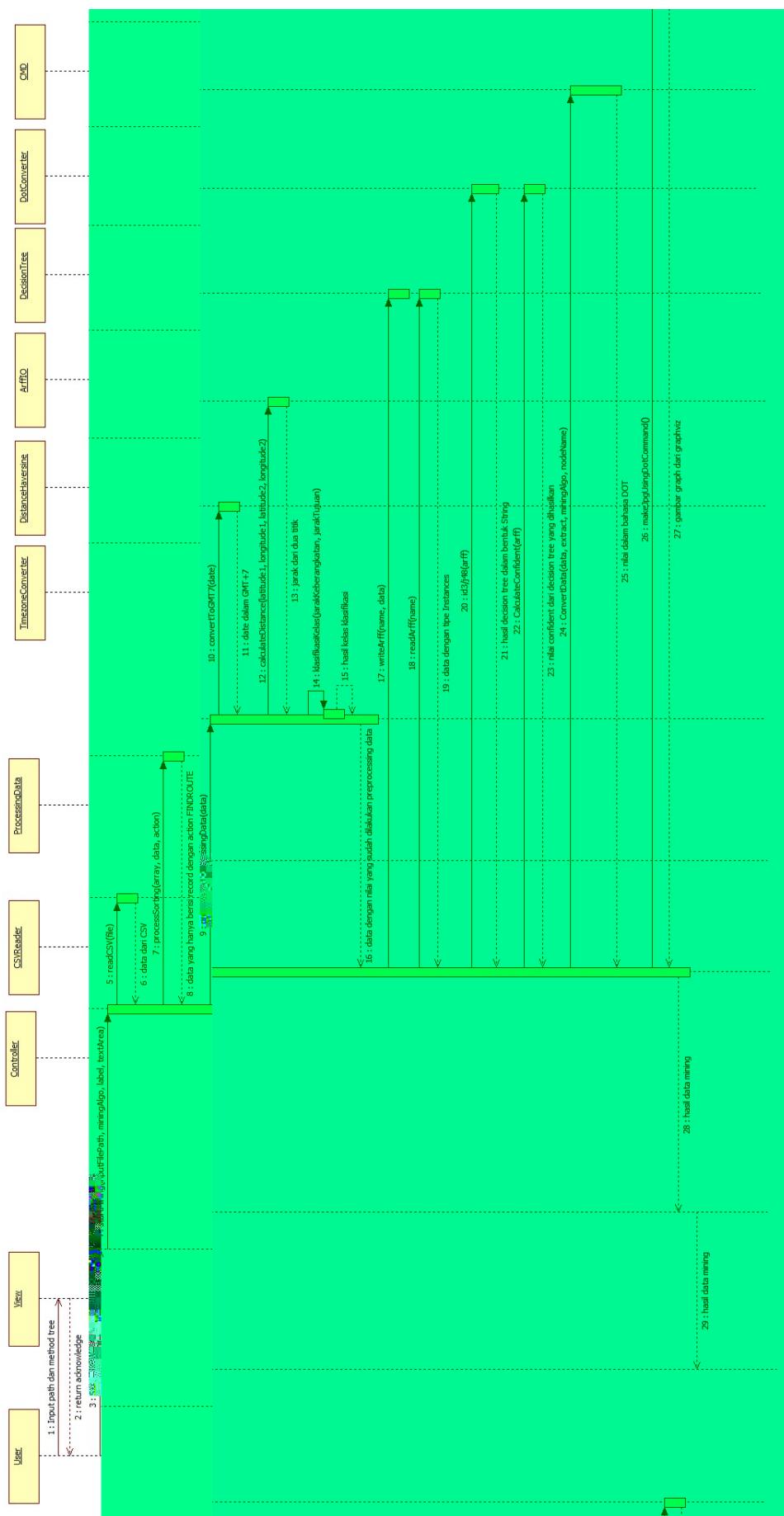
Ketika *method processsingData* dijalankan, perlu mengubah nilai waktu dari UTC menjadi $GMT+7$ dengan cara memanggil *method convertGMT7* dari kelas Convrt dan mengambilkan nilai ber tip Date (tahap 10-11). Setelah nilai waktu diubah, dipersiapkan perhitungan jarak antara dua titik dengan cara memanggil *method calculateDistance* dari kelas DistanceHaversin dan mengambilkan nilai double yang berisi jarak dari dua titik (tahap 12-13). Kemudian dipersiapkan klasifikasi kelas dari jarak yang sudah dihasilkan dengan cara memanggil *method classification* dari kelas ProcressingData (tahap 14-15). Kemudian semua data yang sudah diproses akan dikembalikan dalam bentuk *ArrayList* (tahap 16).

Setelah didapat data yang sudah dilakukan *preprocessing data*, data tersebut akan disimpan dengan format arff dengan cara memanggil *method writeArff* pada kelas ArffIO (tahap 17). Setelah disimpan, dipersiapkan mengambil data dari file arff yang sudah disimpan untuk mendapatkan data dengan tip Instance dengan cara memanggil *method readArff* (tahap 18-19).

Kemudian program akan membuat *decision tree* dengan cara memanggil *method id3* atau *j48* pada kelas DecisionTree dan mengambilkan *decision tree* dalam bentuk *String* (tahap 20-21). Setelah *decision tree* dibuat, perlu dicari nilai *confidence* yang dipilih dari *decision tree* tersebut dengan cara memanggil *method calculateConfidence* dan nilai *confidence* yang dihasilkan dikembalikan dalam bentuk double (tahap 22-23).

Tahap selanjutnya adalah mengubah nilai *String* yang dipilih dari *method id3* atau *j48* menjadi bahasa DOT dengan cara memanggil *method convertToDot* pada kelas DotConvert dan akan mengambilkan nilai *String* (tahap 24-25). Setelah dipilih hasil dari *method convertToDot*, maka dipersiapkan *command prompt* untuk menghasilkan gambar grafik untuk melakukan visualisasi *decision tree* yang sudah dihasilkan (tahap 26-27).

Setelah gambar *decision tree* dihasilkan, maka *method startMining* akan membuat *JFrame* yang baru untuk melihat hasil gambar *decision tree* yang sudah dipilih tersebut dengan mengambilkan nilai *String* *decision tree* pada kelas Viw yang akan ditampilkan di *JXtArea* (tahap 28-29).



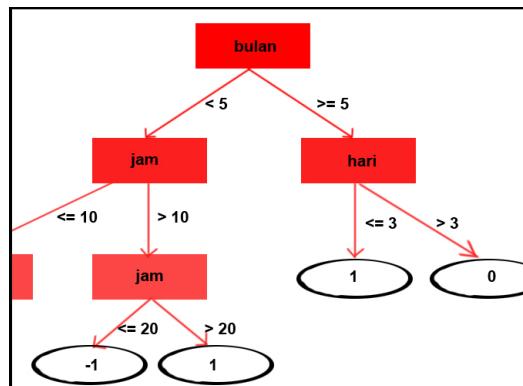
Gambar 4.2: Diagram Class Perangkat Lunak Data Mining Log Histori KIRI

4.1.3 Perancangan Desain Antar Muka

Pada subbab ini, akan diperlihatkan rancangan desain antar muka yang akan digunakan untuk program ini.

Aplikasi ini memiliki dua form untuk melakukan *data mining* dan membuat *decision tree*. Pada form pertama(dapat dilihat di 4.3) digunakan untuk memilih file, memilih metode pembuatan *decision tree* dan memperlihatkan hasil *decision tree* yang diproses dalam bentuk String. Sedangkan form kedua, berisi gambar visualisasi *decision tree* yang sudah dihasilkan(dapat dilihat di 4.4).

Gambar 4.3: Mock Up Form Pertama



Gambar 4.4: Mock Up Form Kedua

BAB 5

IMPLEMENTASI PROGRAM DAN PENGUJIAN

Pada bab ini, akan dijelaskan tentang lingkungan pembangunan, implementasi rancangan antarmuka, serta pengujian secara fungsional dan experimental pada aplikasi *data mining*.

5.1 Lingkungan Pembangunan

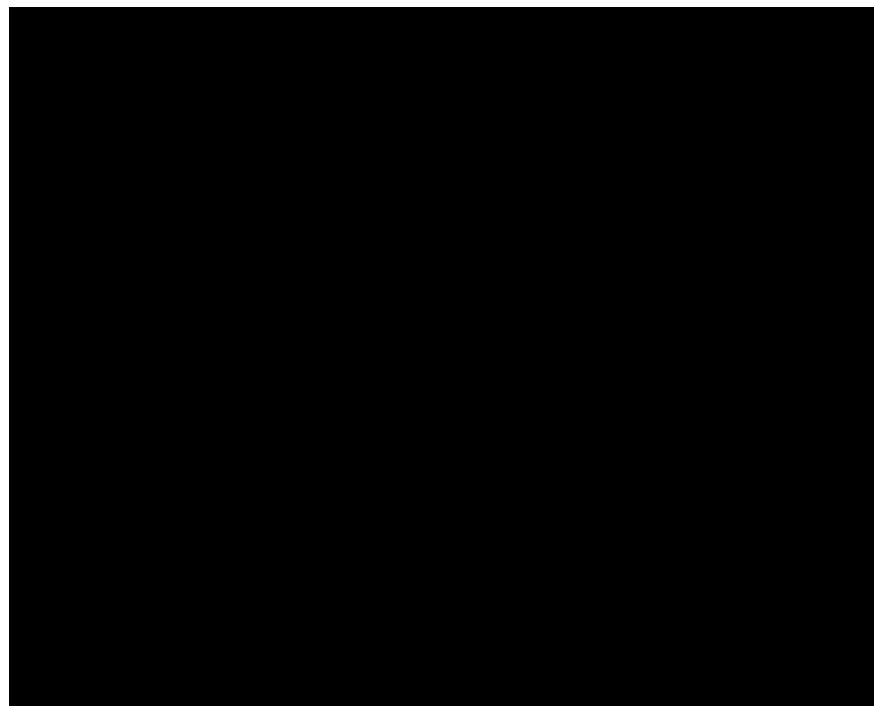
Lingkungan perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan untuk membangun dan menguji aplikasi *data mining* ini adalah:

1. CPU
 - Processor: Intel Core (TM) i7, 1.60 GHz
 - RAM: 6 GB
 - VGA: NVIDIA GeForce GT 330M
 - Hardisk: 300 GB
2. Sistem operasi: Windows 7 Professional
3. Platform: Notebook: IDE 8.0

5.2 Hasil Tampilan Antarmuka

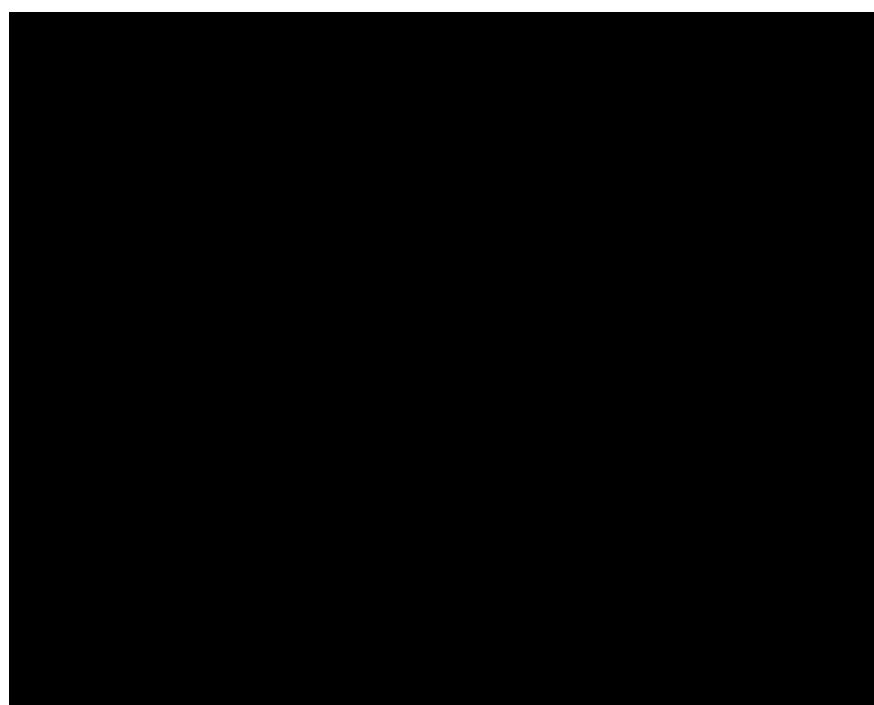
Pada aplikasi *data mining* ini, terdapat dua form. Form pertama berfungsi untuk memilih file CSV yang akan dilakukan *data mining*, memilih metode pembuatan *decision tree*, serta menunjukkan hasil *decision tree* yang dihasilkan dalam bentuk String. Sedangkan untuk form kedua, berfungsi untuk mvisualisasikan *decision tree* yang sudah dipilih dalam bentuk gambar.

Tombol yang pertama berfungsi untuk mengisi alamat file CSV yang akan dilakukan *data mining*. RadioButton berfungsi untuk memilih metode manakah yang akan digunakan untuk membuat *decision tree*, sedangkan Tombol adalah digunakan untuk memperlihatkan hasil *decision tree* dalam bentuk String. Tampilan awal aplikasi dapat dilihat di [5.1](#).

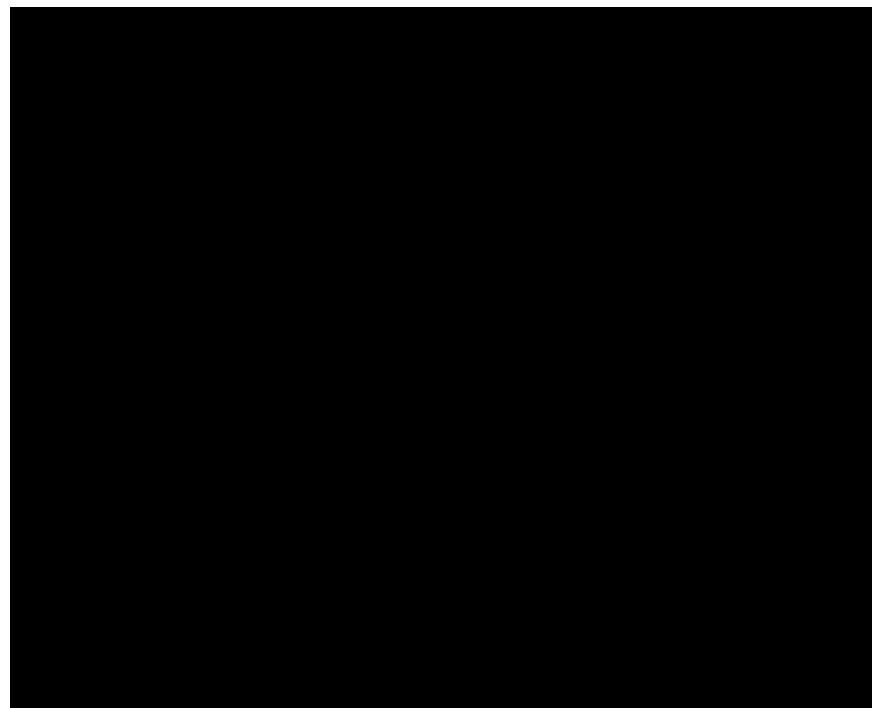


Gambar 5.1: Tampilan Form Awal Aplikasi *Data Mining*

Terdapat dua cara untuk mengisi Text Field, yaitu ditulis secara manual alamat file CSV atau dengan cara mengklik tombol browse dan memilih file CSV pada File Selector. Tampilan memilih file CSV dapat dilihat pada gambar 5.2 dan tampilan saat memilih file CSV dapat dilihat pada gambar 5.3.

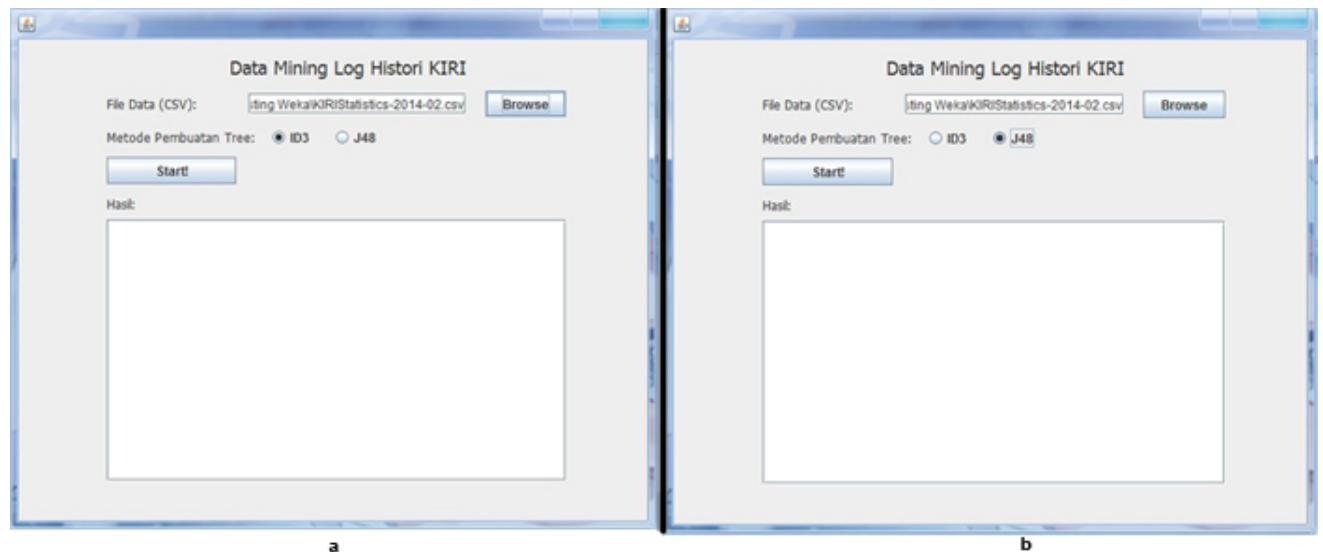


Gambar 5.2: Tampilan File Selector untuk Memilih File CSV



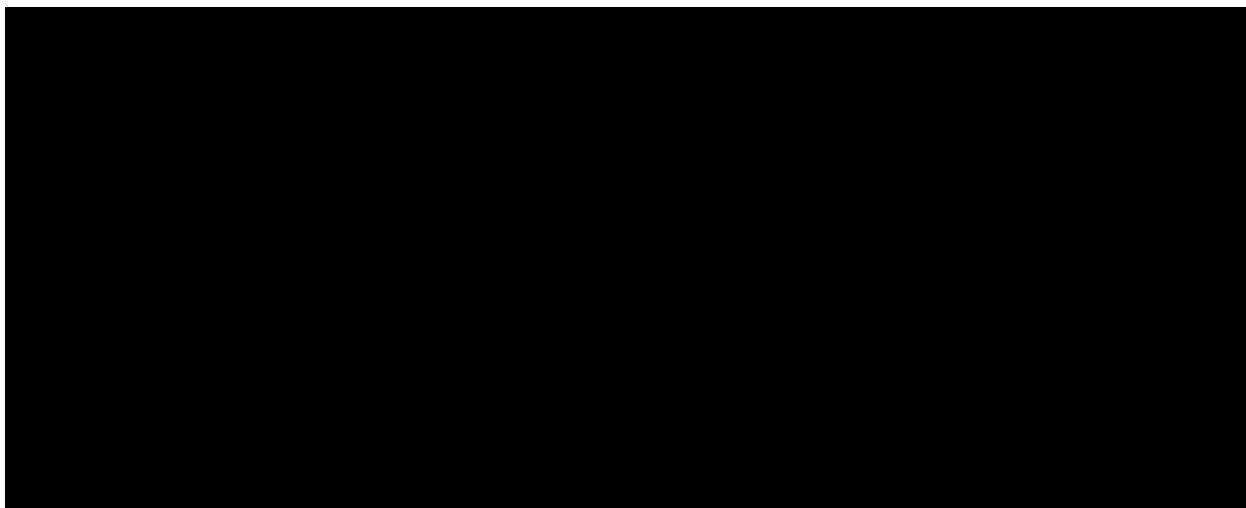
Gambar 5.3: Tampilan Form saat Membuat File CSV

Saat alamat file CSV diisi, hal yang dilakukan adalah membuat decision tree pada RadioButton. RadioButton akan memilih metode ID3 jika setting ini tidak diubah. Tampilan tersebut dapat dilihat di gambar 5.4.



Gambar 5.4: Tampilan Form Pada Membuat Decision Tree. Gambar a merupakan kondisi tampilan ketika metode ID3 dipilih sedangkan gambar b merupakan kondisi tampilan ketika metode J48 dipilih.

Ketika tombol start diklik lalu program akan melakukan proses *data mining*. Saat itu saja, maka program akan menunjukkan hasil *data mining* dalam bentuk String pada TextArea dan dalam bentuk gambar pada form kedua. Tampilan akhir dari aplikasi saat form kedua dapat dilihat di gambar 5.5.



Gambar 5.5: Tampilan Form M nampulkan Hasil *Data Mining*

5.3 Pengujian Aplikasi *Data Mining*

5.3.1 Pengujian Fungsional

Rancangan Pengujian

Dalam pengujian aplikasi *data mining* ini, akan digunakan teknik pengujian *black box*. Pengujian yang akan dilakukan:

1. Pengujian *method* utama untuk mencapai tujuan dari aplikasi *data mining* ini. Terdapat beberapa *method* yang perlu diuji, yaitu
 - (a) *method* untuk membaca file CSV
 - (b) *method* untuk melakukan *preprocessing data*
 - (c) *method* untuk membuat *decision tree*
 - (d) *method* untuk mengubah *decision tree* dalam bentuk String menjadi bahasa DOT
2. Kebenaran perangkat lunak hanya dilihat pada hasil kluaran program atau kondisi masukan yang dibirikan tanpa melihat bagaimana proses untuk mendapatkan kluaran tersebut.
3. Dari kluaran yang dihasilkan, kemampuan program untuk memenuhi kebutuhan pemakai dapat diukur dan dapat diketahui ke salahannya jika ada.

Hasil Pengujian

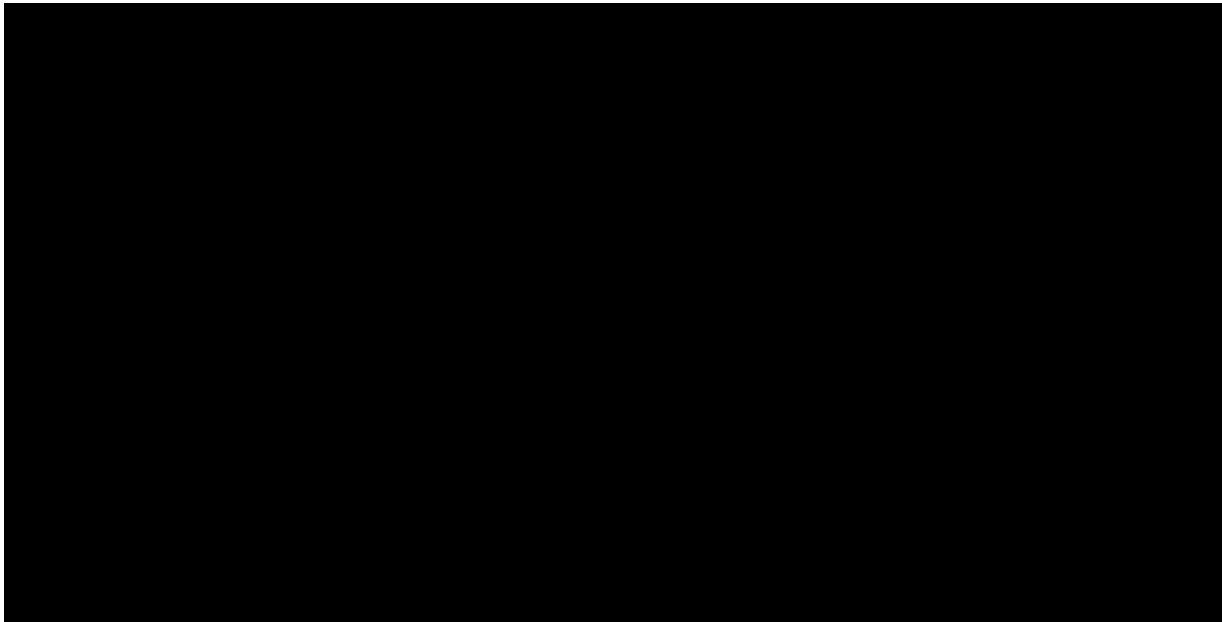
Dibuat sebuah *test case* yang berisi 20 data log histori KIRI dengan data pada tabel 5.1

logId	APIKey	Timestamp (UTC)	Action	AdditionalData
114055	E5D9904F0A8B4F99	2/1/2014 2:34	FINDROUTE	-6.88968,107.59632/-6.88461,107.61361/3
114056	E5D9904F0A8B4F99	2/1/2014 2:34	FINDROUTE	-6.88968,107.59632/-6.88461,107.61361/3
114057	E5D9904F0A8B4F99	2/1/2014 2:34	FINDROUTE	-6.88968,107.59632/-6.88461,107.61361/3
114058	A44EB361A179A49E	2/1/2014 2:35	FINDROUTE	-6.9112484,107.6275648/-6.875449306549391,107.60455314069986/1
114059	E5D9904F0A8B4F99	2/1/2014 2:37	PAGELOAD	/5.10.83.99/
114060	A44EB361A179A49E	2/1/2014 2:38	SEARCHPLACE	cimol%2C+//10
114061	A44EB361A179A49E	2/1/2014 2:38	FINDROUTE	-6.8779112,107.612129/-6.92663,107.63644/1
114062	A44EB361A179A49E	2/1/2014 2:38	SEARCHPLACE	g d bag %2C+/10
114063	A44EB361A179A49E	2/1/2014 2:38	SEARCHPLACE	g d bag %2C+cimol/10
114064	A44EB361A179A49E	2/1/2014 2:39	FINDROUTE	-7.3275023,108.3614085/-6.93269,107.69734/1
114065	A44EB361A179A49E	2/1/2014 2:39	WIDGETLOAD	/66.249.77.219/
114066	A44EB361A179A49E	2/1/2014 2:39	FINDROUTE	-6.863680050774415,107.5951399281621/-6.93269,107.69734/1
114067	A44EB361A179A49E	2/1/2014 2:43	FINDROUTE	-6.9423325,107.7486968/-6.90112,107.60787/1
114068	A44EB361A179A49E	2/1/2014 2:43	FINDROUTE	-6.9423325,107.7486968/-6.88623,107.60821/1
114069	A44EB361A179A49E	2/1/2014 2:44	FINDROUTE	-6.9423062,107.7490084/-6.88623,107.60821/1
114070	A44EB361A179A49E	2/1/2014 2:45	FINDROUTE	-6.9072888,107.6143937/-6.90855,107.61082/1
114071	A44EB361A179A49E	2/1/2014 2:46	FINDROUTE	-6.9286306,107.6227444/-6.91708,107.60880/1
114072	A44EB361A179A49E	2/1/2014 2:46	FINDROUTE	-6.908639785445589,107.61091567575932/-6.90855,107.61082/1
114073	A44EB361A179A49E	2/1/2014 2:47	SEARCHPLACE	hot l+harapan+i/10
114074	A44EB361A179A49E	2/1/2014 2:47	SEARCHPLACE	hot l+harapan+ind/10

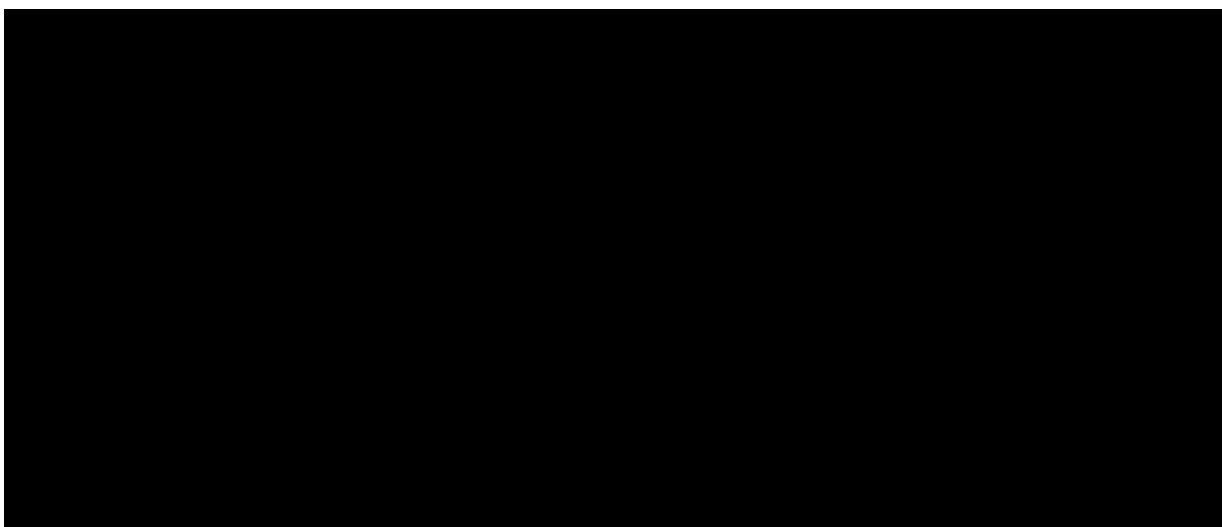
Tab 15.1: Data untuk Test Case Aplikasi Data Mining

Berikut hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan data tersebut:

1. Pengujian pertama: Mengbaca file CSV, data akan diambil oleh program dan dipisah, hanya record dengan action FINDROUTE yang akan diambil sedangkan yang lain akan dibuang. Berikut hasil dengan contoh data diatas dengan menggunakan sistem debug untuk melihat data yang diambil dari CSV pada gambar 5.6 dan 5.7



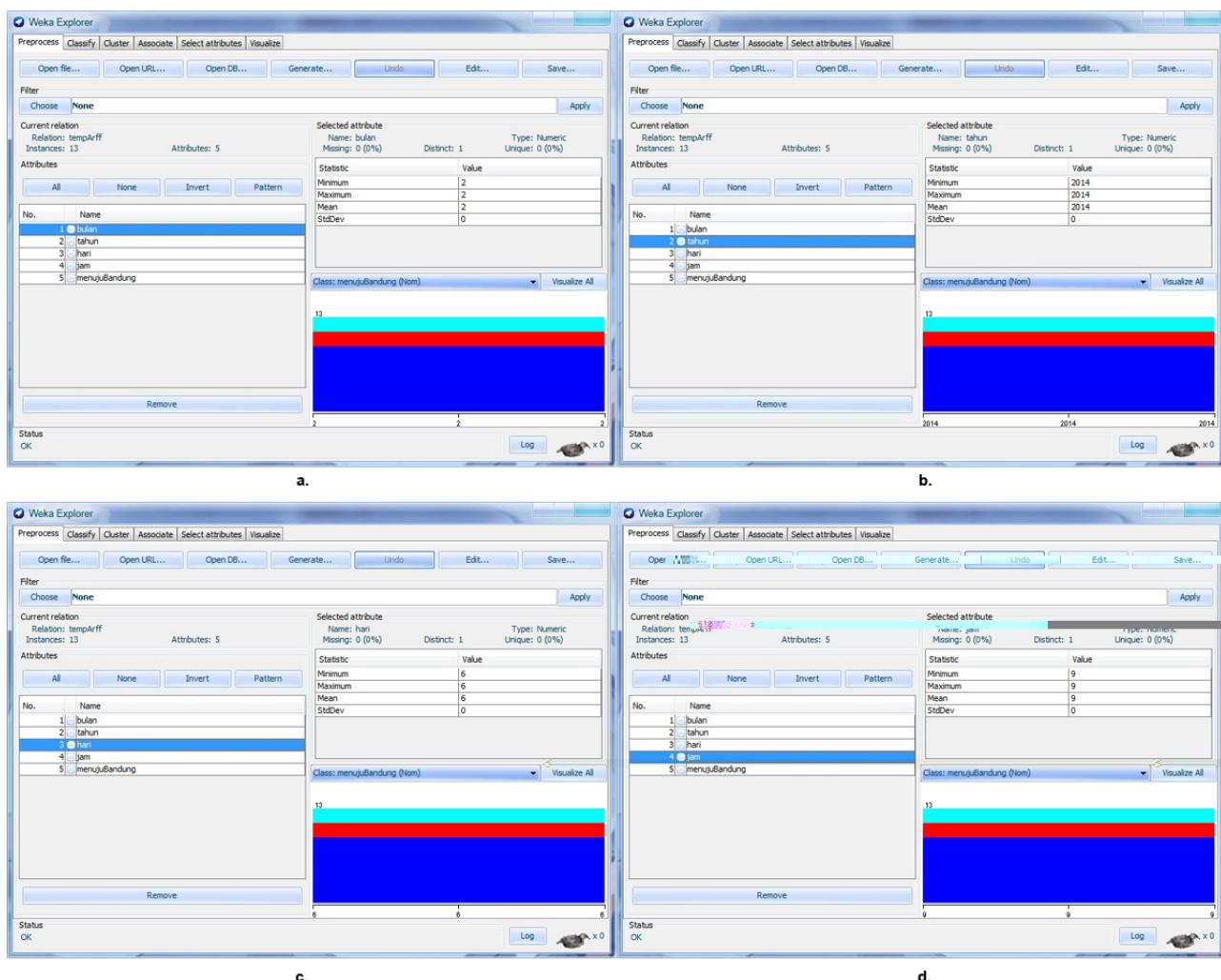
Gambar 5.6: Pengujian Mengambil Data CSV



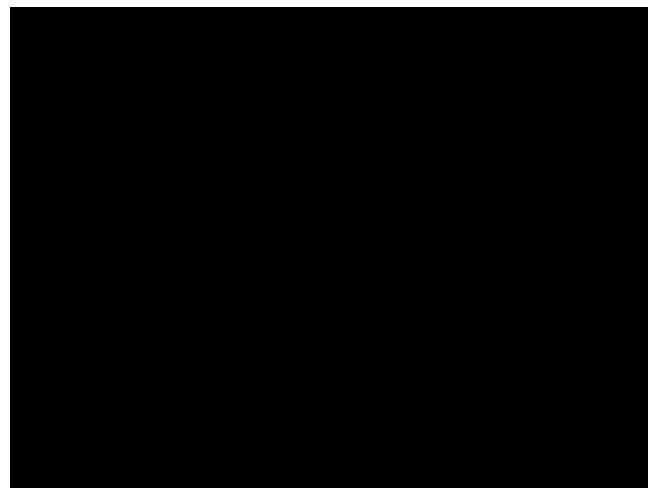
Gambar 5.7: Pengujian Data Selection untuk Mengambil Data dengan Action FINDROUTE

Gambar pertama merupakan rilhatkan bahwa data pertama yang dipisah 21 array String dengan array pertama adalah atributnya sedangkan array selanjutnya adalah isi data yang dipisah. Pada gambar kedua, terdapat 13 array String dimana semua array tersebut merupakan record dengan nilai action FINDROUTE saja. Dengan demikian, pengujian membaca CSV berhasil dilakukan.

2. Pengujian k dua: Makukan *preprocessing data*, data yang digunakan adalah 13 array String yang sudah dipilih dari pengujian pertama. Pengujian dilakukan dengan makukan pengambilan data dengan menggunakan wa untuk melihat data yang sudah dihasilkan, dapat dilihat pada [5.8](#) dan [5.9](#)



Gambar 5.8: Pengujian *Preprocessing Data*. Gambar a menunjukkan nilai pada atribut bulan. Gambar b menunjukkan nilai pada atribut tahun. Gambar c menunjukkan nilai pada atribut hari. Gambar d menunjukkan nilai pada atribut jam.



Gambar 5.9: Pengujian *Preprocessing Data* untuk Klasifikasi Data

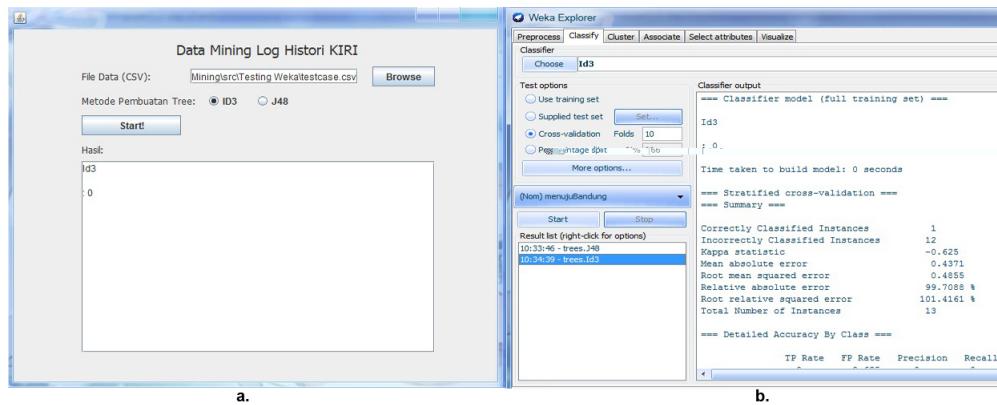
Terdapat dua tahap penting pada *preprocessing data*, yaitu pengubahan waktu dari UTC menjadi GMT+7 dan klasifikasi arah. Pada tahap pengubahan waktu dari UTC menjadi GMT+7, pada gambar 5.8 d, atribut jam yang dimiliki menjadi bernilai sembilan karena pada stcas, nilai atribut jam adalah dua. Pada tahap klasifikasi arah, dapat dilihat pada tabel 5.2

Region Keberangkatan	Region Tujuan	Hasil Klasifikasi
3	3	0
3	3	0
3	3	0
3	4	1
4	4	0
11	10	-1
5	10	1
11	1	-1
11	3	-1
11	3	-1
1	1	0
2	0	-1
1	1	0

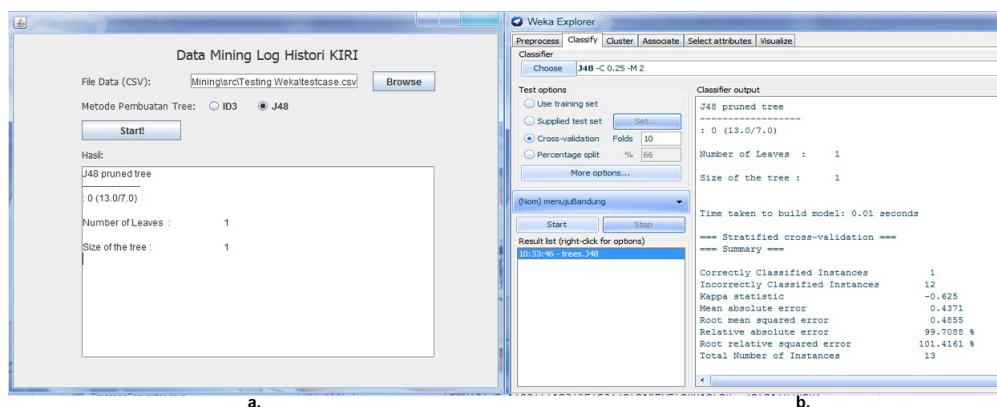
Tab 5.2: Hasil Pengaruh dan Klasifikasi

Terdapat lima data dengan klasifikasi -1, nam data dengan klasifikasi 0, dan 2 data dengan klasifikasi 1. Dari ketiga hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tahap *preprocessing data* sudah berjalan dengan baik.

- Pengujian ketiga: Membuat *decision tree*, akan dilakukan perbandingan antara hasil dari program dengan hasil dari wka, dapat dilihat pada gambar 5.10 dan 5.11.



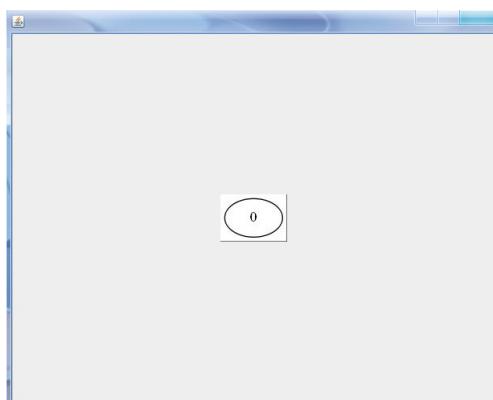
Gambar 5.10: Pengujian Pembuatan Decision Tree ID3. Gambar a merupakan hasil dari aplikasi data mining sedangkan gambar b merupakan hasil dari weka.



Gambar 5.11: Pengujian Pembuatan Decision Tree J48. Gambar a merupakan hasil dari aplikasi data mining sedangkan gambar b merupakan hasil dari weka.

Dari k dua gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil *decision tree* yang dihasilkan sama dan benar.

- Pengujian kompatibilitas: Mengubah *decision tree* dalam bentuk String menjadi bahasa DOT, akan dilakukan visualisasi *decision tree* dengan membuat graph dalam bahasa DOT, dapat dilihat pada gambar 5.12.



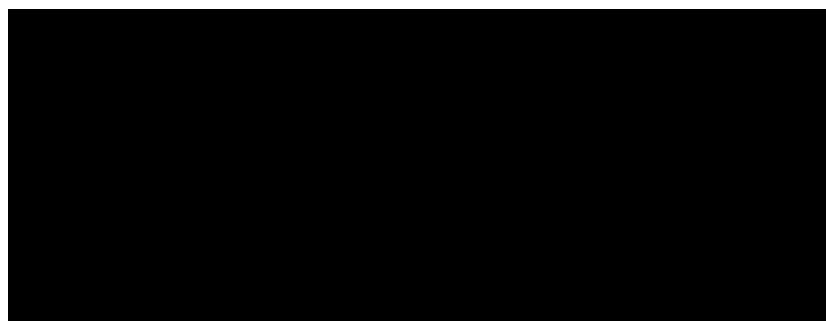
Gambar 5.12: Pengujian Hasil Visualisasi dengan Menggunakan Bahasa DOT.

Dari gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengubahan *decision tree* menjadi bahasa DOT adalah berhasil.

5.3.2 Pengujian Eksperimental

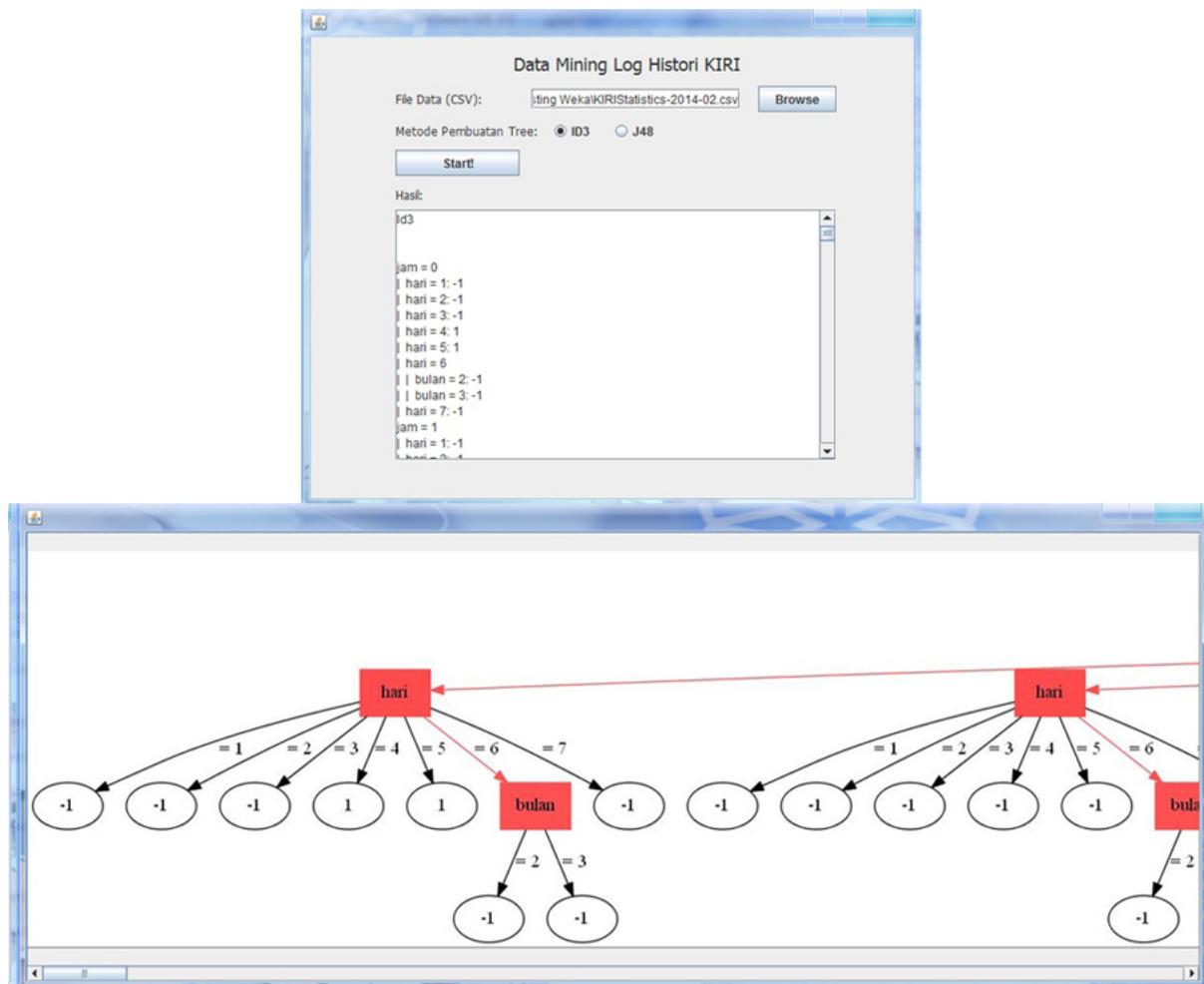
Pada subbab ini, akan dilakukan pengujian pada data 1 bulan dari *log histori KIRI* pada bulan Februari.

Ketika Pengujian dilakukan, ditemukan bug data yaitu tidak dapat nilai dari data *log histori KIRI* pada action FINDROUTE kolom additionalData dengan format String yang berbeda. K salah format tersebut adalah nilai pembatas angka dibelakang koma yang seharusnya menggunakan titik menjadi koma, sehingga pemotongan nilai String menghasilkan data yang salah dan error. Dari pengujian ini, maka dipersiapkan *data cleaning* pada tahap *preprocessing data* agar data dengan format yang salah dapat dibuang dan tidak menyebabkan error. Hasil error yang ditemukan dari *data cleaning* dapat dilihat pada gambar 5.13.

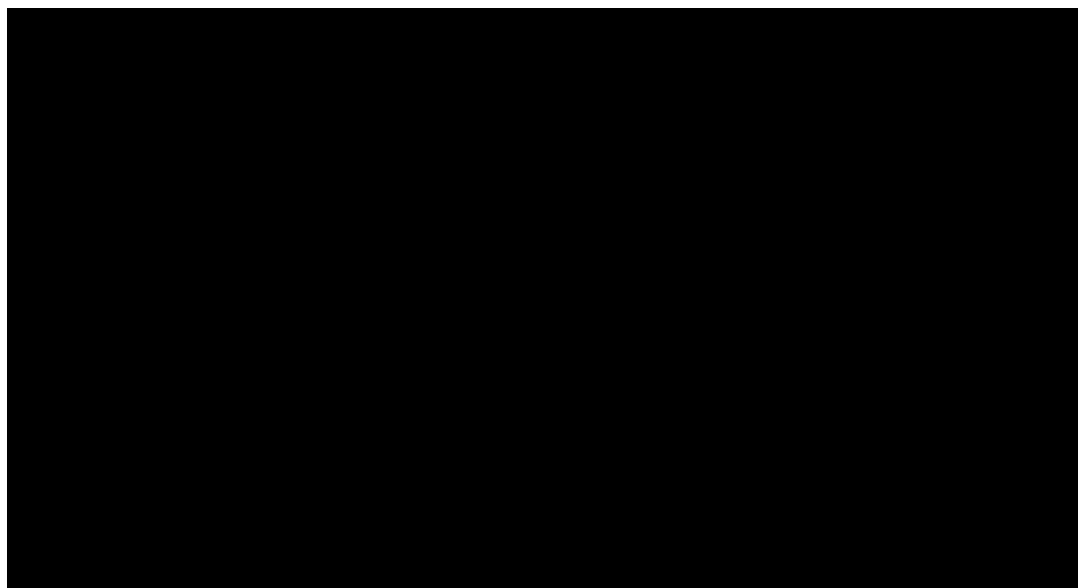


Gambar 5.13: Pengujian Data Mining untuk Melakukan Data Cleaning.

Setelah melakukan *data cleaning*, program dapat berjalan dengan baik. Berikut hasil dari percobaan menggunakan ID3 pada gambar 5.14 dan menggunakan J48 pada gambar 5.15.



Gambar 5.14: Pengujian Data Mining dengan Menggunakan Metode ID3 pada Log Histori KIRI pada Bulan 2 Tahun 2014.



Gambar 5.15: Pengujian Data Mining dengan Menggunakan Metode J48 pada Log Histori KIRI pada Bulan 2 Tahun 2014.

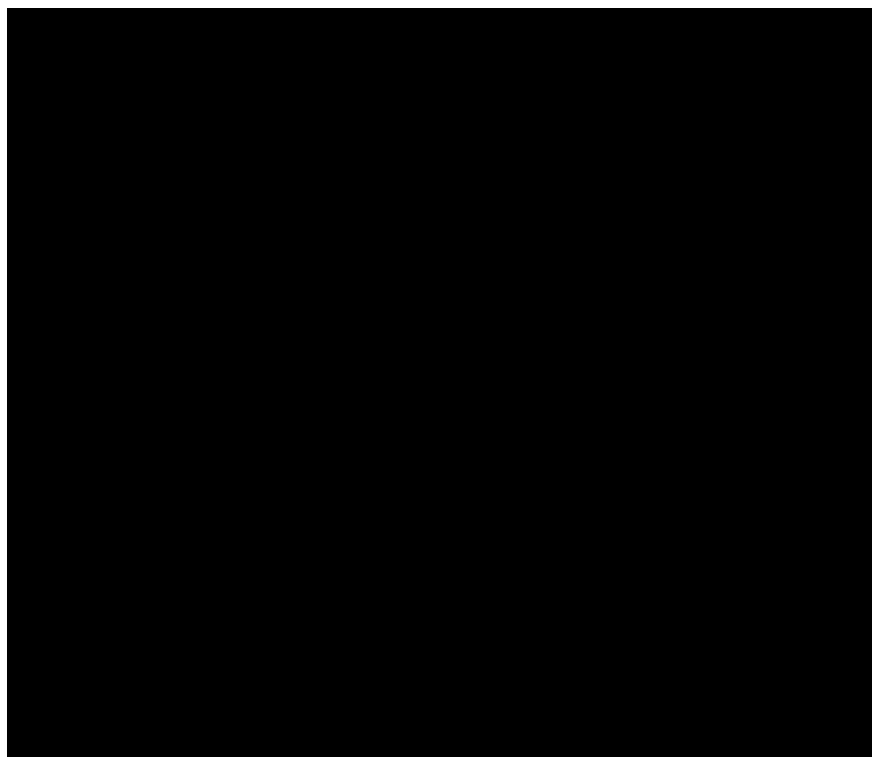
Pada k dua p rcobaan, t rdapat p rb daan bulan, hal ini dikar nakan p rubahan waktu dari UTC m nuju GMT+7 s hingga t rdapat p rubahan bulan atau tahun. Kar na data pada bulan s lanjutnya hanya tujuh jam, maka hasil pada bulan s lanjutnya l bih baik tidak dianggap kar na data t rs but tidak cukup untuk m r pr s ntasikan waktu satu bulan.

Hasil p rcobaan p mbuatan *decision tree* pada m tod ID3 m ngalami ov rfitting kar na m ngasilkan klasifikasi pada hampir s tiap k mungkin, dapat disimpulkan hasil *decision tree* pada p rcobaan di bulan ini cukup j l k. Namun pada p rcobaan m tod J48, m nghasilkan *decision tree* yang tidak ov rfitting dan m narik dimana dinyatakan bahwa jam 0-3 dan jam 5-24 us r m njauhi Bandung.

Nilai *confident* dari p rcobaan d ngan m tod ID3 adalah 35.65% s dangkan untuk p rcobaan d ngan m tod j48 adalah 47.33%, dari sini dapat dinyatakan bahwa hasil *decision tree* dari j48 l bih t pat daripada ID3 namun k dua m tod t rs but m nghasilkan nilai *confident* yang kurang m muaskan (dibawah 50%).

S lain itu, dari k dua p rcobaan ini, dip rol h bahwa cukup sulit untuk m mbaca hasil *decision tree* t rutama pada *node* d ngan k dalaman l bih dari 4 tingkat. Ol h kar na itu, akan ditambahkan fungsi agar *decision tree* l bih mudah dibaca. Program akan ditambah satu k las baru yaitu SDForExtractData yang b rfungsi untuk m nyimpan data dan m mbuat k simpulan dari s tiap *leaf* yang dihasilkan.

B rikut hasil dari fungsi yang dibuat agar *decision tree* l bih mudah dibaca, dapat dilihat pada gambar 5.16.



Gambar 5.16: Hasil dari SDForExtractData

D ngan fungsi t rs but, diharapkan us r dapat l bih mudah m mbaca *decision tree* yang dihasilkan.

5.3.3 Analisis Hasil Uji

Berdasarkan pengujian di atas, dapat disimpulkan bahwa

1. Metode ID3 menghasilkan *decision tree* yang bersifat overfitting.
2. Metode J48 menghasilkan *decision tree* yang lebih baik dan tetap daripada ID3, khususnya pada data log histori KIRI dengan *preprocessing data* dan klasifikasi yang sudah dilakukan pada bab 3.
3. Kedua metode (J48 dan ID3) menghasilkan nilai *confident* yang kurang memuaskan (dibawah 50%).
4. Dari data log histori KIRI pada bulan Februari 2014, *decision tree* dengan metode J48 menyatakan bahwa penduduk Bandung lebih sering mengunjungi Bandung jika dilihat dari banyak jam dimana user mengunjungi Bandung.

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengolahan *data mining log* histori KIRI ini adalah

Salah satu cara untuk mempelajari pola yang menarik dan bermakna, dipilihkan pengolahan data dengan cara membuat klasifikasi dari data yang dihasilkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicari, pada pengolahan ini dilakukan klasifikasi tujuan dari user apakah mereka ingin menuju Bandung atau ke luar Bandung atau masih berada di area yang sama sehingga dipilih pola penggunaan user KIRI di Bandung. Dari pengolahan ini, dipilih pola yang menarik bahwa user lebih suka menggunakan jalan menuju luar Bandung pada bulan Februari 2014.

Cara membuat pengolahan lunak untuk melakukan *data mining* pada *log* histori KIRI dengan cara

6.2 Saran

Untuk pengembangan aplikasi *data mining log* histori KIRI lebih lanjut, dapat dilakukan dengan cara menggunakan klasifikasi yang lebih baik dan detail. Pada daannya dengan menggunakan klasifikasi yang lebih detail adalah hasil dari *decision tree* mungkin akan lebih berhasil namun lebih banyak memiliki makna dan dapat menghasilkan nilai *confident* yang lebih besar.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Data Mining *Data Mining Concepts and Techniques* 2006 : Jiaw i Han and Mich lin Kamb r
- [2] <http://w ka.sourc forg .n t/doc.stabl />
- [3] <http://www.graphviz.org/>

LAMPIRAN A

113925	A44EB361A179A49E	2/1/2014 0:18	SEARCHPLACE	kantor+po/10
113926	A44EB361A179A49E	2/1/2014 0:18	SEARCHPLACE	kantor+pos/10
113927	A44EB361A179A49E	2/1/2014 0:18	SEARCHPLACE	kantor+pos+ci/10
113928	A44EB361A179A49E	2/1/2014 0:18	SEARCHPLACE	kantor+pos+cimahi/10
113929	A44EB361A179A49E	2/1/2014 0:18	FINDROUTE	-6.7185828,107.0150728/- 6.918881548242062,107.60667476803064/1
113930	A44EB361A179A49E	2/1/2014 0:18	FINDROUTE	-6.9015366,107.5414474/-6.88574,107.53816/1
113931	E5D9904F0A8B4F99	2/1/2014 0:22	PAGELOAD	/5.10.83.49/
113932	E5D9904F0A8B4F99	2/1/2014 0:22	PAGELOAD	/180.253.140.219/
113933	E5D9904F0A8B4F99	2/1/2014 0:24	PAGELOAD	/180.253.140.219/
113934	E5D9904F0A8B4F99	2/1/2014 0:25	PAGELOAD	/180.253.140.219/
113935	E5D9904F0A8B4F99	2/1/2014 0:25	FINDROUTE	-6.90608,107.61530/-6.89140,107.61060/2
113936	E5D9904F0A8B4F99	2/1/2014 0:26	PAGELOAD	/118.137.96.28/
113937	E5D9904F0A8B4F99	2/1/2014 0:26	FINDROUTE	-6.89459,107.58818/-6.89876,107.60886/2
113938	E5D9904F0A8B4F99	2/1/2014 0:27	FINDROUTE	-6.90608,107.61530/-6.89140,107.61060/2
113939	E5D9904F0A8B4F99	2/1/2014 0:28	FINDROUTE	-6.89977,107.62706/-6.89140,107.61060/2
113940	E5D9904F0A8B4F99	2/1/2014 0:28	FINDROUTE	-6.89459,107.58818/-6.86031,107.61287/2
113941	D0AB08D956A351E4	2/1/2014 0:28	FINDROUTE	-6.90598,107.59714/-6.90855,107.61082/1
113942	A44EB361A179A49E	2/1/2014 0:29	FINDROUTE	-6.9172304,107.6042556/-6.92663,107.63644/1
113943	A44EB361A179A49E	2/1/2014 0:29	FINDROUTE	-6.9172448,107.6042255/-6.92663,107.63644/1
113944	D0AB08D956A351E4	2/1/2014 0:30	FINDROUTE	-6.90598,107.59714/-6.90855,107.61082/1
113945	D0AB08D956A351E4	2/1/2014 0:32	FINDROUTE	-6.90598,107.59714/-6.90855,107.61082/1
113946	D0AB08D956A351E4	2/1/2014 0:33	FINDROUTE	-6.90598,107.59714/-6.90855,107.61082/1
113947	A44EB361A179A49E	2/1/2014 0:35	SEARCHPLACE	jalan+asia+af/8
113948	A44EB361A179A49E	2/1/2014 0:35	FINDROUTE	-6.9172448,107.6042255/-6.92163,107.61046/1
113949	A44EB361A179A49E	2/1/2014 0:35	SEARCHPLACE	taman+fotog/10

113950	A44EB361A179A49E	2/1/2014 0:36	FINDROUTE	-6.917321,107.6043132/- 6.921568846707516,107.61015225201845/1
113951	E5D9904F0A8B4F99	2/1/2014 0:38	PAGELOAD	/5.10.83.68/
113952	E5D9904F0A8B4F99	2/1/2014 0:38	PAGELOAD	/5.10.83.28/
113953	E5D9904F0A8B4F99	2/1/2014 0:40		

113976	E5D9904F0A8B4F99	2/1/2014 1:25	PAGELOAD	/5.10.83.24/
113977	E5D9904F0A8B4F99	2/1/2014 1:25	FINDROUTE	-6.91485,107.59123/-6.91593,107.65588/1
113978	E5D9904F0A8B4F99	2/1/2014 1:26	PAGELOAD	/5.10.83.82/
113979	E5D9904F0A8B4F99	2/1/2014 1:28	FINDROUTE	-6.91593,107.65588/-6.91485,107.59123/1
113980	A44EB361A179A49E	2/1/2014 1:29	FINDROUTE	-6.9250709,107.6204635/-6.91728,107.60417/1
113981	A44EB361A179A49E	2/1/2014 1:35	FINDROUTE	-6.9252132,107.6200288/-6.91728,107.60417/1
113982	A44EB361A179A49E	2/1/2014 1:36	FINDROUTE	-6.922427886995373,107.61768691241741/-6.91728,107.60417/1
113983	E5D9904F0A8B4F99	2/1/2014 1:36	FINDROUTE	-6.91431,107.63921/-6.94024,107.71550/1
113984	E5D9904F0A8B4F99	2/1/2014 1:37	PAGELOAD	/5.10.83.98/
113985	A44EB361A179A49E	2/1/2014 1:37	FINDROUTE	-6.921635413232821,107.61909071356058/-6.91728,107.60417/1
113986	E5D9904F0A8B4F99	2/1/2014 1:38	FINDROUTE	-6.88936,107.57533/-6.92600,107.63628/1
113987	E5D9904F0A8B4F99	2/1/2014 1:39	PAGELOAD	http://www.kiri.trav1/m/r/?qs=trans+studi...
113988	E5D9904F0A8B4F99	2/1/2014 1:39	FINDROUTE	-6.92600,107.63628/-6.88936,107.57533/1
113989	A44EB361A179A49E	2/1/2014 1:41	SEARCHPLACE	t riminal+ta/10
113990	A44EB361A179A49E	2/1/2014 1:41	FINDROUTE	-6.9158359,107.6101751/-6.90658,107.61623/1
113991	A44EB361A179A49E	2/1/2014 1:42	FINDROUTE	-6.9158359,107.6101751/-6.90658,107.61623/1
113992	D0AB08D956A351E4	2/1/2014 1:50	FINDROUTE	-6.38355,106.919975/-7.08933734335005,107.562576737255/1
113993	A44EB361A179A49E	2/1/2014 1:51	SEARCHPLACE	taman+ci/10
113994	A44EB361A179A49E	2/1/2014 1:51	SEARCHPLACE	taman+cilaki/10
113995	E5D9904F0A8B4F99	2/1/2014 1:52	PAGELOAD	/206.53.152.33/m
113996	E5D9904F0A8B4F99	2/1/2014 1:52	FINDROUTE	-6.90598,107.59714/-6.91728,107.60417/1
113997	A44EB361A179A49E	2/1/2014 1:54	FINDROUTE	-6.901306,107.6214169/-6.90336,107.62235/1
113998	A44EB361A179A49E	2/1/2014 1:54	FINDROUTE	-6.901306,107.6214169/-6.90336,107.62235/1
113999	E5D9904F0A8B4F99	2/1/2014	PAGELOAD	/5.10.83.27/

114000	308201BB30820124	2/1/2014 1:15	SEARCHPLACE	riau+jucnction/10
114001	308201BB30820124	2/1/2014 1:56	FINDROUTE	-6.90687,107.61239/-6.89032,107.57961/2
114002	E5D9904F0A8B4F99	2/1/2014 1:57	PAGELOAD	/118.99.112.66/
114003	308201BB30820124	2/1/2014 1:57	FINDROUTE	-6.90687,107.61239/-6.90159,107.60442/1
114004	308201BB30820124	2/1/2014 1:57	FINDROUTE	-6.90687,107.61239/-6.89032,107.57961/2
114005	E5D9904F0A8B4F99	2/1/2014 1:58	FINDROUTE	-6.88211,107.60378/-6.90774,107.60908/1
114006	A44EB361A179A49E	2/1/2014 1:59	FINDROUTE	-6.9212516,107.6196466/-6.91728,107.60417/1
114007	308201BB30820124	2/1/2014 1:59	FINDROUTE	-6.90687,107.61239/-6.91486,107.60824/1
114008	687C44EB2424285D	2/1/2014 1:59	WIDGETLOAD	http://www.cndkialadrshipschool.sc...
114009	E5D9904F0A8B4F99	2/1/2014 2:00	FINDROUTE	-6.88166,107.61561/-6.90774,107.60908/1